

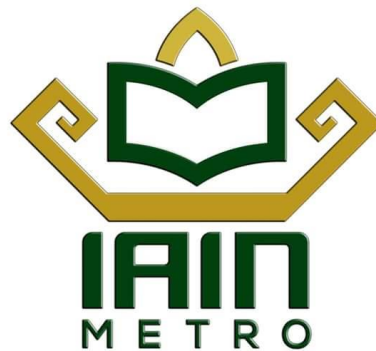
SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE TILAWATI TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPA KHOIRUL HUDA
KECAMATAN METRO TIMUR**

Oleh:

KHAIRUL DWI CAHYANTI

1601010249



Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM (IAIN) METRO

1442 H / 2021 M

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE TILAWATI TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPA KHOIRUL HUDA
KECAMATAN METRO TIMUR**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

Khairul Dwi Cahyanti

1601010249

Pembimbing I : Dra. Isti Fatonah, MA

Pembimbing II : Yuyun Yunarti, M.Si

Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H / 2021 M

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN METODE TILAWATI TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPA KHOIRUL HUDA
KECAMATAN METRO TIMUR

Nama : KHAIRUL DWI CAHYANTI

NPM : 1601010249

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

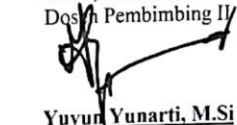
Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro

Pembimbing I



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, 15 Juli 2021
Dosen Pembimbing II



Yuvun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725)41507 : Fax. (0725)47296 : website: www.metrouniy.ac.id : E-mail: iain@metrouniy.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalammu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami melakukan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : KHAIRUL DWI CAHYANTI
NPM : 1601010249
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PENGARUH PENGGUNAAN METODE TILAWATI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPA KHOIRUL HUDA KECAMATAN METRO TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, 15 Juli 2021

Dosen Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41057
Faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iainmetro.ac.id, Email: www.tarbiyah.iainmetro.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No : P-3342/II-23-1/D/PP-00:9108/2021

Skrripsi dengan judul : PENGARUH PENGGUNAAN METODE TILAWATI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPA KHOIRUL HUDA KECAMATAN METRO TIMUR, disusun oleh KHAIRUL DWI CAHYANTI, NPM. 1601010249, Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal : Kamis/29 Juli 2021

TIM PENGUJI

Ketua/moderator : Dra. Isti Fatonah, MA
Penguji I : Dra. Haiatin Chasanatin, MA
Penguji II : Yuyun Yunarti, M.Si
Sekretaris : Edo Dwi Cahyo, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 196206121989031006

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN METODE TILAWATI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPA KHOIRUL HUDA KECAMATAN METRO TIMUR

Oleh:

Khairul Dwi Cahyanti

Anak adalah generasi penerus dan merupakan tulang punggung kemajuan bangsa, negara dan agama di masa yang akan datang, maka dari itu seorang anak harus dibekali dengan kemampuan membaca Al-Qur'an. Taman pendidikan Al-Qur'an merupakan salah satu pendidikan non formal yang akan membuat anak bisa lebih mendalami tentang ajaran Agama terutama mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an. Melalui Taman pendidikan Al-Qur'an seorang anak dapat dididik dengan tenaga pendidik yang pada umumnya disebut Ustadz dan Ustadzah, dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an kepada santri TPA Guru memerlukan sebuah metode untuk mengajarkan membaca Al-Qur'an.

Pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana peran guru TPA dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati di Taman Pendidikan Al-Quran Khoirul Huda Kecamatan Metro Timur dan apa hambatan guru TPA dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati di Taman Pendidikan Al-Quran Khoirul Huda Kecamatan Metro Timur

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Peran guru TPA dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati di Taman Pendidikan Al-Qur'an Khoirul Huda Kecamatan Metro Timur. Jenis penelitian ini adalah Kualitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana "Pengaruh Penggunaan Metode Tilawati Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPA Khoirul Huda Kecamatan Metro Timur", sehingga penelitian ini bersifat Kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru TPA, orang tua dan santri. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu tes membaca Al-Qur'an

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat korelasi yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas B yang berjumlah 35 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpul data dengan angket, angket dalam penelitian ini merupakan metode pokok yang penulis gunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh metode tilawati.

Dari perhitungan pengaruh antara variabel X dan variabel Y dengan nilai korelasi sebesar $r = 0,632$ dan nilai signifikan sebesar $0,00 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar. Berdasarkan hasil uji t, t_{hitung} sebesar $11,349 > t_{tabel}$ $2,03452$, dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$ nilai signifikan lebih kecil dari $0,05$.

Maka dalam penelitian ini hipotesis alternative (H_a) diterima dan (H_o) ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara metode tilawati terhadap kemampuan membaca al-qur'an.

Kata Kunci: Metode tilawati, kemampuan membaca Al-qur'an.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khairul Dwi Cahyanti

NPM : 1601010249

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil dari penelitian saya. Kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2021

Yang menyatakan



Khairul Dwi Cahyanti

NPM. 1601010249

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخارى)

“Sebaik-baiknya kamu adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan Yang mengajarkannya”¹

¹ HR. *Shohih Bukhori*, No. 4639

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrohim

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT,

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Keluarga ku tersayang, Bapak M.Nawawi dan Ibu Yusnita, Adikku Muhamad Rifki Setiawan, Nenekku Cik Asiah, yang telah memberikan kasih sayang, dukungan moril dan juga materil, serta do'a tulus yang selalu dipanjatkan untuk keberhasilanku.
2. Dosen pembimbing, Ibu Dra. Isti Fatonah, MA selaku pembimbing I dan Ibu Yuyun Yunarti, M.Si selaku pembimbing II yang selalu membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
3. Ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Bapak Umar, M.Pd. I yang selalu memberikan semangat dan motivasi. Serta Bapak Ibu Dosen dan staff IAIN Metro, yang telah memberikan ilmu dan juga bantuan selama penulis melaksanakan pendidikan di IAIN Metro.
4. Sahabat dan patner terbaik ku yang telah menjadi tempat untuk saling bertukar fikiran, tangis tawa kecewa bahagia kita lalui selama 8 semester bersama, terimakasih atas support, dan bantuan yang telah diberikan.
5. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 16 terkhusus kelas C, yang sangat luar biasa.
6. Almameter tercinta IAIN Metro yang telah menjadi saksi tempatku menuntut ilmu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul Pengaruh Penggunaan Metode Tilawati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPA Khoirul Huda Kecamatan Metro Timur sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan penelitian skripsi.

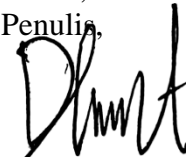
Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri IAIN Metro Lampung
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri IAIN Metro Lampung
3. Bapak Umar, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
4. Ibu Dra. Isti Fatonah, MA dan Yuyun Yunarti, M.Si selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga proposal ini bermanfaat bagi peneliti sendiri serta bagi para pembaca.

Metro, Juni 2021

Penulis,



Khairul Dwi Cahyanti

NPM.1601010249

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Metode Tilawati	9
1. Pengertian Metode Tilawati.....	9
2. Target Pembelajaran Metode Tilawati.....	11
3. Proses Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Metode Tilawati	14

4. Kelemahan dan Kelebihan Metode Tilawati.....	20
B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	22
1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	22
2. Dasar Perintah Membaca Al-Qur'an	23
3. Kriteria Kemampuan Membaca Al-Qur'an	24
C. Pengaruh Penggunaan Metode Tilawati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	29
D. Kerangka Konseptual Penelitian	30
E. Hipotesis Penelitian.....	31
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Rancangan Penelitian	32
B. Definisi Oprasional Variabel.....	34
1. Metode Tilawati (Variabel X).....	34
2. Kemampuan Membaca Al-qur'an (Variabel Y)	35
C. Populasi dan Sampel	37
D. Instrumen Penelitian.....	38
1. Tes	39
2. Dokumentasi.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data	40

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data test kemampuan membaca Al-qur'an pada santri kelas B TPA Khoirul Huda, Metro Lampung	4
Tabel. 2.1	Alokasi Waktu Pembelajaran Tilawati	21
Tabel. 2.2	Tehnik Klasikal.....	22
Tabel 3.1	Kriteria kemampuan hasil membaca Al-qur'an	39
Tabel 3.2	Data seluruh jumlah santri TPA Khoirul Huda Metro Timur	40
Tabel. 3.3	Kisi – Kisi Instrumen Penelitian	43
Tabel. 4.1	Sarana dan Prasarana TPA Khoirul Huda	50
Tabel. 4.2	Keadaan Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Khoirul Huda Metro Timur	52
Tabel 4.3	Keadaan Santri Taman Pendidikan Al-qur'an (TPA) Khoirul Huda Metro Timur	53
Tabel 4.4	Hasil Angket Pengujian Validitas	54
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Uji Metode Tilawati	55
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas	56
Tabel 4.7	Hasil Penyebaran Angket Metode Tilawati Pada Santri Kelas B di TPA Khoirul Huda Metro Timur	57
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang metode tilawati di TPA Khoirul Huda Metro Timur	59
Tabel 4.9	Data tes kemampuan membaca Al-qur'an pada santri kelas B di TPA Khoirul Huda Metro Timur	60
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Hasil kemampuan membaca Al-qur'an pada santri kelas B di TPA Khoirul Huda Metro Timur	61
Tabel 4.11	Tabel Kerja Untuk Mencari f_0 Metode Tilawati Terhadap Kemampuan Membaca Al-qur'an Kelas B TPA Khoirul Huda Metro Timur	62

Tabel 4.12	Tabel Silang Pengaruh Metode Tilawati terhadap Kemampuan membaca Al-qur'an pada santri kelas B di TPA Khoirul Huda Metro Timur	63
Tabel 4.13	Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat (X^2) tentang Pengaruh Penggunaan metode tilawati terhadap kemampuan membaca Al-qur'an di TPA Khoirul Huda Metro Timur.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1 Struktur Kepengurusan TPA Khoirul Huda Iringmulyo Timur Kecamatan Metro Timur	49
Gambar. 2 Denah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Khoirul Huda Kecamatan Metro Timur	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al- qur'an merupakan nikmat Allah SWT yang sangat besar, kitab suci yang sangat lengkap dan sempurna karena menjadi pedoman hidup di dunia akhirat. Akan tetapi nikmat itu tidak akan dapat kita rasakan kecuali jika kita mau membaca Al-qur'an mempelajari, menghayati, dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari sudah sewajarnya bagi orang-orang islam untuk membaca Al-qur'an, karena dengan membaca dan mempelajari Al-qur'an kita akan mengetahui petunjuk menuju jalan yang lurus. Allah SWT memberikan kedudukan kepada orang-orang yang mau mempelajari al-qur'an pada kedudukan orang yang terbaik dalam islam.

Allah telah menjelaskan bahwa ada perintah nya untuk kita mempelajari al-qur'an dan mengajarkan nya, sebagaimana yang telah dijelaskan Al-qur'an dalam surat Al-alaq ayat 1-5 yang berbunyi :

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ③
 الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS: Al – Alaq : 1-5)

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa sudah seyogya nya bagi kita, untuk mempelajari dan mengamalkan segala sesuatu yang diajarkan dalam Al-qur'an, dan kemampuan yang paling dasar yang harus dikuasai oleh umat

islam yakni membaca Al-qur'an. Mengingat begitu pentingnya peran Al-Qur'an dalam kehidupan Umat Islam, maka menjadi kewajiban bagi setiap orang Islam untuk memiliki dan mempelajari Al-Qur'an minimal memiliki kemampuan dasar untuk membaca Al-Qur'an, baik dari kalangan anak-anak, pemuda maupun orang tua.

Perkembangan pendidikan Al-quran yang semakin pesat dengan berbagai variasinya di negeri ini menandai tingginya tingkat kesadaran masyarakat muslim akan bekal pendidikan al-qur'an sejak dini dengan generasi mereka. Salah satunya yaitu, taman pendidikan al-qur'an yang sedang penulis teliti saat ini.

Saat ini banyak sekali taman pendidikan Al-qur'an (TPA) yang dalam pembelajarannya menggunakan berbagai macam metode-metode untuk menunjang keberhasilan para peserta didik dalam membaca al-qur'an. Namun pada saat ini juga masih banyak metode belajar membaca Al-Qur'an yang cenderung konvensional yaitu dengan nada lurus sehingga terkesan monoton yang berdampak pembelajaran kurang diminati oleh siswa sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang baik.

Salah satu masalah penting yang di hadapi guru TPA saat ini adalah mengatasi ke tidak tertiban santri selama proses belajar mengajar dan mengatasi kelancaran mengaji. Ujung persoalan tersebut berakibat pada mutu bacaan santri makin merosot dan waktu belajar santri semakin

lama bahkan tidak sedikit santri yang *drop out* sebelum tartil dan katam membaca Al-Qur'an.¹

Dalam perkembangan seni membaca Al-qur'an Bentuk lagu-lagu tilawati qur'an mempunyai banyak kelainan jika dibandingkan dengan lagu-lagu lainnya, Beberapa lagu tilawah antarta lain Bayyati, Shoba, Hijaz, Nahawand dan rost, namun lagu tilawah yang umunya di gunakan adalah lagu rost. Perbebedaan dengan lagu-lagu lainya seperti lagu nyanyian misalnya, maka bisa dipelajari dengan cara menghafal not-notnya. Tapi lain halnya dengan lagu tilawati Quran yang tidak bisa dipelajari dengan melalui not-not tersebut, sebab memang bentuk-bentuk gaya lagunya mempunyai cirri khas tersendiri.²

Berdasarkan hasil prasurvey wawancara dengan ketua TPA Bapak Rizal Hendra "Pengahambatnya kalau disini karna metode tilawati baru dan juga para ustadz/ustadzah yang mengikuti diklat masih sedikit, jadi kurang tenaga pengajar,dan sejauh ini metode tilawati lumayan digemari anak-anak."³

Penulis juga melakukan pengamatan terhadap santri pada saat kegiatan belajar mengajar (KBM) bahwasannya kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPA Khoirul Huda belum sepenuhnya berhasil, contohnya masih ada beberapa santri belum tepat dalam melafalkan huruf hijaiyah , makhorijul huruf yang belum pas dan ada juga santri yang belum memahami hukum tajwid matthobii.

¹ Abdurrohlim Hasan, Muhammad Arif dan Abdur Rouf, *Strategi Pembelajaran Alquran, Metode Tilawati*, (Surabaya: pesantren Alquran nurul falah), h. V.

² M. Misbachul Munir, *Pedoman Lagu-Lagu Tilawati Quran, Dilengkapi Dengan Tajwid Dan Qasidah*, (Surabaya: APOLLO, 1995), H. 21.

³ Wawancara dengan Ketua Bpk Rizal Hendra TPA Khoirul Huda Pada Tanggal

Selain itu kemampuan membaca Al-qur'an pada santri di TPA Khoirul Huda sudah bisa dikatakan baik hanya saja belum sepenuhnya mencapai target pembelajaran membaca Al-qur'an, pada saat sebelum menggunakan metode tilawati. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian para ustadz dan ustadzah dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1

Data test kemampuan membaca Al-qur'an pada santri kelas B

TPA Khoirul Huda, Metro Lampung

No.	Nilai Minimum Kemampuan Membaca	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	65	Tuntas	20	44%
2.	65	Belum Tuntas	10	56%
Jumlah			30	100%

Sumber: Dokumen ustadzah hasil test kemampuan membaca Al-qur'an di TPA Khoirul Huda

Berdasarkan tabel diatas yang diambil sampel 30 diperoleh data yang menyatakan bahwa hanya 20 santri yang memenuhi standar kemampuan membaca sedangkan 10 santri belum memenuhi standar kemampuan membaca Al-qur'an. Artinya 56% dari 30 santri belum sepenuhnya memenuhi standar kemampuan membaca Al-qur'an dan 44% yang tuntas standar kemampuan membaca Al-qur'an dan mengindikasikan bahwa terdapat beberapa indikator kemampuan membaca Al-qur'an yang belum dikuasai, dengan demikian diperlukan suatu metode yang tepat agar mendapatkan hasil yang memuaskan.

Dalam melakukan pembelajaran membaca Al-Qur'an, metode yang baik akan sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran/proses peningkatan membaca Al-Qur'an, sehingga tercipta keberhasilan dalam target yang ditetapkan kepada santri. Dalam hal ini metode tilawati dipandang sebagai salah satu metode alternatif yang dapat membantu santri dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Ajeng Citra selaku Guru TPA mengatakan bahwa “sebelum menggunakan Metode Tilawati di TPA ini menggunakan metode Iqro' sebenarnya metode Iqro' itu sudah bagus tapi masih kurang efektif karena ketika santri membacanya satu-satu, karena banyaknya santri membuat pembelajaran tidak efektif dan peran guru dirasa kurang karena ketika santri yang satu membaca yang lain sibuk bermain⁴

Pada penelitian ini, peneliti memilih mengidentifikasi suatu metode yang telah berkembang saat ini, yaitu metode Tilawati. Metode Tilawati merupakan metode pembelajaran yang menggabungkan klasikal dan baca simak secara seimbang, dengan pengertian klasikal dan baca simak diatur waktu dan cara penerapannya disesuaikan kondisi kelas meliputi ruangan, jumlah murid dan kemampuan murid dalam satu kelas.

Metode Tilawati diperuntukan untuk anak usia SD sederajat namun pada kenyataannya metode ini tidak terlalu sulit diterapkan pada anak usia TK, SD, SMP, SMA, Mahasiswa dan Orangtua (Dengan Beberapa

⁴ Wawancara dengan Ustadzah Ajeng Citra (Guru TPA) Pada Tanggal 17 Juli 2019

Penyesuaian).⁵ Salah satu TPA yang akan di beri percobaan Metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah TPA Khoirul Huda kecamatan Metro Timur. Metode tilawati ini banyak lagu-lagu yang dapat di pelajari oleh peserta didik sesuai dengan tingkat atau jilid yang sudah di lalunya, dengan acara peserta didik melihat, memperhatikan, mengikuti lalu mulai belajar sendiri sesuai yang di liat dan di dengar. Dalam metode tilawati menerapkan target pembelajaran untuk memperoleh hasil yang maksimal meliputi: fashohah, tajwid, ghorib dan musykilat, suara dan irama.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat di identifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Pencapaian kemampuan membaca Al-Qur'an masih banyak yang rendah dalam pengucapan makhorijul huruf, dan penempatan tajwid pada bacaan surat
2. Pengaruh penerapan metode tilawati di TPA Khoirul Huda

C. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah untuk menetapkan batasan-batasan dari masalah penelitian yang diteliti. Sesuai dengan identifikasi masalah yang ada maka dari itu penulis memberikan batasan masalah terhadap pengaruh penggunaan metode tilawati terhadap kemampuan membaca al-qur'an di TPA Khoirul Huda Kecamatan Metro Timur dengan tujuan meluasnya masalah yang akan diteliti. Terbukti dengan berhasilnya metode tilawati yang telah diterapkan di

⁵Abdurrahim Hasan *et.al*, *Strateti Pembelajaran Al-Qur''an Metdoe Tilawati*, (Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2010), h. 5.

MIN 2 Kotawaringin Barat, Palangkaraya yang diteliti oleh nofiatun ariska mengenai pengaruh penerapan metode tilawati terhadap kemampuan membaca Al-qur'an siswa kelas III diperoleh skor rata-rata 2,66 pada interval 2,34-3 dengan kategori baik. Untuk itu peneliti akan mengidentifikasi bagaimana pengaruh penggunaan metode tilawati terhadap kemampuan membaca Al-qur'an di TPA Khoirul Huda Metro Timur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode tilawati terhadap kemampuan membaca Al-qur'an di TPA Khoirul Huda Kecamatan Metro Timur?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode tilawati terhadap kemampuan membaca al-qur'an di TPA Khoirul Huda Kecamatan Metro Timur

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat di ambil dari penelitian tentang pengaruh penggunaan metode tilawati dalam kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Khoirul Huda Kecamatan Metro Timur. adalah:

a. Bagi Santri

Dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan dalam membaca al-qur'an melalui pembelajaran yang aktif, menarik dan menyenangkan.

b. Bagi Guru dan TPA Khoirul Huda

Sebagai acuan khususnya guru TPA dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an menggunakan metode tilawati. Dan diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan untuk menemukan pendekatan pengajaran yang lebih baik bagi santri sehingga mampu meningkatkan kualitas membaca Al-qur'an.

c. Bagi Prodi PAI

Dapat memperoleh bahan bacaan dan koleksi tambahan perpustakaan terkait dengan inovasi metode tilawati yang dapat meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an di TPA.

F. Penelitian Relevan

Penelitian Relevan merupakan suatu usaha untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan belum pernah dilakukan oleh orang lain. Penelitian relevan merupakan bagian yang memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*Prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji dalam skripsi. Penulis mengungkapkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti sebelumnya. Untuk itu tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini. Sehingga dapat ditentukan dimana posisi penelitian yang akan

dilakukan berada⁶ dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa yang membedakan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu.

1. Soleman, dengan penelitian yang berjudul Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur`an Metode An-Nahdliyah Di Taman Pendidikan Al-Qur`An Nurul Huda Plosorejo Kunduran Blora.⁷ Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah studi tokoh dan metode pengajarannya, sedangkan penelitian ini di fokuskan pada pembahasan mengenai pengaruh penggunaan metode tilawati terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-qur'an.
2. Sri Handayani, dengan penelitian yang berjudul Penerapan Metode A Ba Ta Tsa Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur`an Bentuk Halaqoh Di Lembaga Tahfidzul Qur`an Anak-Anak (LTQA) Yayasan Al-Hikmah Pela Mampang Jakarta Selatan.⁸ Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah metode pengajarannya, sedangkan penelitian ini di fokuskan pada penggunaan metode tilawati terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-qur'an.

Berdasarkan hasil *research* di atas telah terlihat bahwa terdapat perbedaan antara penulis terdahulu dengan penelitian yang akan penulis lakukan.

⁶ IAIN, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2018), h.30

⁷ Soleman, *Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur`an Metode An-Nahdliyah di taman pendidikan Al-Qur`an Nurul Huda Plosorejo Kunduran Blora*, (Semarang, Perpustakaan Wali Songo, 2009).

⁸ Sri Handayani, *Penerapan Metode A Ba Ta Tsa Dalam Pembelajaran Membaca Al Qur`An Bentuk Halaqoh Di Lembaga Tahfidzul Qur`An Anak-Anak (LTQA) Yayasan Al-Hikmah Pela Mampang Jakarta Selatan*. (Semarang, Perpustakaan Wali Songo, 2009)

Perbedaannya terlihat latar belakang masalah yang berbeda penulis diatas lebih menekankan pada faktor minat belajar membaca Al-Qur'an, sedangkan di dalam penelitian penulis latar belakang masalah lebih menekankan pada faktor kemampuan membaca Al-Qur'an. Dengan demikian penelitian yang akan penulis lakukan belum pernah ada sebelumnya

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Tilawati

1. Pengertian Metode Tilawati

Pengertian Metode Tilawati di antaranya ada beberapa pengertian, sebagai berikut :

Dalam bahasa Arab metode disebut *thariqat*. Dalam kamus besar bahasa Indonesia metode adalah cara yang teratur dan berpikir baik untuk mencapai maksud. Sehingga dapat dipahami bahwa metode berarti suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran.⁹ Menurut Pupuh Fathurrahman metode adalah cara. Dalam pengertian umum, metode dapat diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang ditempuh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁰

Metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur`an yaitu suatu metode atau cara belajar membaca Al-Qur`an dengan ciri khas menggunakan beberapa lagu, namun pada umumnya lagu yang di gunakan adalah lagu rost dan menggunakan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan tehnik baca simak.

Dalam latihan membaca secara terus menerus diharapkan membantu dan mempercepat proses kelancaran Tilawahnya, dengan kriteria, membaca dengan cepat dan bertajwid.¹¹ Anak yang notabene masih suka bermain akan sangat sulit jika di beri pembelajaran yang

⁹Ahmad Munjin Nasih & Lilik Nur Kholidah, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), h. 29

¹⁰Suyadi. *Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h.15.

¹¹Abdurrahim Hasan, dkk, *Strategi Pembelajaran Al-Qur`an Metode Tilawati*, (Surabaya:

Pesantren Al-Qur`an Nurul Falah, 2010), hlm.14

terlalu monoton, anak akan cepat merasa jenuh, namun dengan metode tilawati dengan pendekatan pembiasaan anak akan merasa pembelajaran yang dilaluinya seperti bermain karna dalam pendekatan pembiasaan anak mengikuti apa yang di ucapkan oleh gurunya secara berulang-ulang.

Dalam seni baca al-qur'an dibagi menjadi dua bagian yaitu lagu pokok dan lagu cabang (selingan) dengan macam-macam variasi, dan penerapan lagu-lagu tilawatil qur'an dalam prakteknya yaitu bernada gembira dan yang sedih, misalnya dalam ayat-ayat yang menceritakan tentang kabar gembira seperti nikmat, datang nya utusan allah, pahala orang-orang beriman dll, dan sebaliknya ayat-ayat yang dibaca menerangkan tentang ancaman siksa, atau azab neraka maka yang dibawakan nada yang sedih, adapun lagu-lagu yang bernada gembira antara lain: bayyati, rost/ rasta alan nawa, nahawand

Lagu rost, rost adalah allergo yang di gunakan dalam metode tilawati ini lagu dengan yaitu gerak ringan dan cepat.¹² Pendekatan klasikal dan individual untuk mendukung dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, maka penataan kelas diatur dengan posisi duduk peserta didik melingkar membentuk huruf U sedangkan guru didepan tengah sehingga interaksi guru dan peserta didik mudah.¹³ Format U dalam proses pembelajaran metode Tilawati sangatlah bagus karena

¹²M.Misbahul Munir, *Pedoman Lagu-LaguTilawatilQur'an DilengkapiTajwid dan Qasidah*, (Surabaya: Apollo, 1997), cet.3. h. 28.

¹³Abdurrahim Hasan *et.al*, *Strateti Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, (Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2010), h. 14.

peserta didik dapat terkontrol semua oleh pendidik baik klasikal maupun individual.

Tilawati yaitu pembelajaran yang menggabungkan klasikal dan baca simak secara seimbang dengan pengertian klasikal simak diatur waktu dan cara penerapannya disesuaikan kondisi kelas meliputi ruangan, jumlah murid dan kemampuan murid dalam satu kelas.

Bisa disimpulkan bahwa dengan demikian metode Tilawati adalah suatu metode dalam pembelajaran Al-Qur'an yang menggabungkan pendekatan klasikal dan baca simak yang menggunakan lagu- lagu rost serta menggunakan buku dan alat peraga sebagai media dan sarana belajar.

Metode Tilawati dikembangkan untuk menjawab permasalahan yang berkembang di TK-TPA antara lain:

- a. Mutu pendidikan kualitas santri lulusan TK/TPA Al-Quran belum sesuai dengan target.
- b. Metode pembelajaran masih belum menciptakan suasana belajar yang kondusif, sehingga proses belajar tidak efektif.
- c. Waktu pendidikan masih terlalu lama sehingga banyak santri drop out sebelum khatam Al-Quran.¹⁴

Dengan demikian metode Tilawati merupakan inovasi dari metode terdahulu, yang diharapkan dapat mengurangi permasalahan

¹⁴Ida Vera Sophya & Saiful Mujab, Metode Baca Al-Quran dalam *ELEMENTARY*, (Kudus: STAIN Kudus), Vol. 2 No. 2/Juli-Desember 2015, h. 343.

yang berkembang di TPA seperti yang telah dijelaskan di atas. Metode Tilawati yang menggunakan sistem klasikal dan baca simak dalam.

2. Target Pembelajaran Metode Tilawati

Untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam kegiatan pembelajaran, maka target pengajaran ditetapkan sebagai berikut:

a. Tartil Membaca Al-Qur`an

Setelah khatam Al-Qur`an 30 juz santri mampu membaca Al-Qur`an dengan tartil meliputi: Fashohah, Tajwid, Gharib dan Musykilat, Suara dan Lagu.

1) Fasohah

Fashohah menurut bahasa berarti al-bayan dan al-zhubr (terang dan Jelas) sebagaimana kalimat “anak kecil yang terang dan jelas perkataannya” menurut istilah “kata-kata yang jelas (pengertiannya), mudah dipahami dan banyak berlaku dikalangan para penulis dan penyair, karena keindahannya” jadi lafazh yang fasih adalah lafazh yang jelas pengertiannya, karena banyak berlaku. Berlaku karena keindahannya, yang hanya dapat dinikmati oleh pendengaran . karenanya, sesuatu yang dirasa enak oleh pendengaran, adalah sesuatu yang indah (fashohah) yang meliputi:

a) Al Waqfu wal Ibtida`

Menentukan cara berhenti dan memulai dalam membaca

Al-Qur`an.

b) Muroa'atul huruf wal harakat

Kesempurnaan mengucapkan huruf dan harakat.

c) Mura'atul kalimat wala'ayat

Kesempurnaan membaca kalimat dan ayat.

2) Tajwid

Tajwid berarti membaguskan bacaan huruf-huruf dan kalimat-kalimat al-qur'an dengan terang, teratur, perlahan, dan tidak terburu-buru sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Sedangkan ilmu tajwid berarti ilmu yang mempelajari cara membaca al-qur'an dengan baik dan benar sehingga sempurna maknanya.¹⁵ Menguasai tajwid secara teori dan praktek meliputi:

a) Makharijul Huruf

Tempat dimana huruf Al-Qur'an itu keluar, sehingga bisa dibedakan dengan huruf lainnya.

b) Sifatul huruf

Proses penyuaran sehingga menjadi huruf Al-Qur'an yang sempurna, meliputi nafas, suara, perubahan lidah, tenggorokan dan hidung.

c) Ahkamul huruf

Hukum-hukum bacaan huruf dalam Al-Qur'an.

d) Ahkamul mad wal qasr

Hukum bacaan panjang dan pendek dalam Al-Qur'an.

¹⁵ M.Khalilurrahman Al-Mahfani, Juz 'Amma Tajwid Berwarna & Terjemahannya (Jakarta: PT. Wahyu Media, 2008), h.10

3) Gharib dan musykilat

Gharib artinya asing, bacaan ghorib adalah bacaan asing, yaitu bacaan yang tidak sebagaimana biasanya sehingga dikhawatirkan dalam membacanya. Musykilat adalah bacaan-bacaan yang antra tulisan dengan cara membacanya berbeda. Hal ini bertujuan agar kita dalam membacanya lebih berhati-hati dan terhindar dari kesalahan membaca. Ghorib dan Musykilat.

Menguasai secara teori dan praktek

- a) Ghorib adalah bacaan-bacaan dalam Al-Qur`an yang cara membacanya tidak sesuai dengan kaidah ilmu tajwid secara umum.
- b) Musykilat adalah bacaan dalam Al-Qur`an yang mengandung kesulitan dalam membacanya sehingga harus berhati-hati.

1) Suara dan lagu

Menguasai secara praktek

a) Suara

Suaranya jelas dan lantang dalam membaca Al-Qur`an

b) Lagu

Dapat menguasai lagu yang di gunakan dalam metode tilawati yaitu lagu rost 3 nada.

4) Suara dan lagu

Suara dan lagu, merupakan seni membaca al-qur'an yang beanyak sekali bebagai macam-macam jenis lagu dan irama nya,

dengan pemcaan yang lantang dan juga jelas serta tetap pada kaidah kaidah tajwid dan makhorijul huruf.

b. Khata m Al-Qur`an 30juz

Santri dinyatakan selesai jika telah khatam Al-Qur`an 30 Juz dengan cara tadarus

c. Memiliki Pengetahuan Agama

Ketuntasan belajar santri dilengkapi dengan pengetahuan agama diantaranya:

- 1) Hafal surat-surat Pendek.
- 2) Hafal ayat-ayat pilihan
- 3) Hafal bacaan sholat
- 4) Hafal Doa-doa harian.
- 5) Memahami pelajaran Fiqih, Tauhid, Sejarah, Akhlaq dll.

3. Proses Pembelajaran Al-Qur`an Metode Tilawati

Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan santri dalam kegiatan pengajaran dengan menggunakan sarana dan fasilitas pendidikan sehingga tercapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Dengan pengelolaan belajar yang diklasifikasikan menjadi dua yaitu tingkat dasar (tilawati) dan lanjutan (Al-Qur`an), dengan metode tilawati yang merupakan metode belajar mengajar baca al-qur`an dengan pendekatan “Klasikal-Baca Simak Secara Seimbang” diharapkan mampu mengurangi bahkan mengatasi permasalahan tersebut, yaitu mengatasi ketidaktertiban

santri selama proses belajar mengajar dan mengatasi ketidklancaran mengaji yang berakibat bacaan santri makin merosot dan waktu belajarnya semakin lama sehingga banyak santri yang drop out sebelum tartil dan khatam al-qur'an.

a. Prinsip Pembelajaran

Prinsip Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh guru untuk mencapai sebuah pembelajaran yang dapat dikatakan berhasil dengan memahami aspek dari sebuah prinsip pembelajaran tersebut.

Beberapa prinsip pembelajaran Al-Qur'an dalam menggunakan metode Tilawati adalah:

1. Diajarkan secara praktis.
2. Menggunakan lagu *rost*.
3. Diajarkan secara klasikal menggunakan peraga.
4. Diajarkan secara individual dengan teknik baca simak menggunakan buku.¹⁶

Pada proses pembelajaran metode Tilawati menggunakan lagu karena sebagian besar anak kecil cenderung untuk menyukai lagu-lagu (nyanyian) dan suara yang merdu, terutama jika menggunakan kata-kata yang mudah dihafal. Lagu-lagu (nyanyian) tersebut dapat diperoleh secara lisan dan melalui kaset. Proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan santri, dalam hal ini peserta didik dan pendidik dalam

¹⁶Abdurrohim Hasan, *et.al, Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati.*, h.13.

kegiatan pengajaran dapat menggunakan sarana dan fasilitas pendidikan sehingga tercapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

b. Media dan Sarana Belajar

Pengertian media ada banyak sekali, penulis akan sedikit menjelaskan pengertian media dari beberapa sumber diantaranya sebagai berikut :

Secara harfiah kata media memiliki arti Perantara atau pengantar. Sedangkan menurut AECT (*Association for Education and Communication Tehnology*) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi.¹⁷ Rossi dan Breidle (1996), mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan seperti, radio, televisi, buku, koran majalah dan sebagainya.¹⁸

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah perantara yang dapat mempermudah proses pembelajaran dengan menggunakan alat- alat atau orang yang dijadikan sumber untuk menambah pengetahuan.

Kelengkapan media dan sarana dalam proses pembelajaran juga akan berpengaruh terhadap kelancaran proses pembelajaran.

¹⁷Sadiman Arief S, *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 6.

¹⁸Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.*, h. 204.

Adapun media dan sarana yang dibutuhkan dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati diantaranya adalah:

- a. Buku pegangan santri
 - 1) Buku Tilawati
 - 2) Buku kitabaty
 - 3) Buku materi hafalan
 - 4) Buku pendidikan akhlaqul karimah dan aqidah islam
- b. Perlengkapan mengajar
 - 1) Peraga Tila wati
 - 2) Sandaran peraga
 - 3) Alat penunjuk untuk peraga dan buku
 - 4) Meja belajar
 - 5) Buku prestasi santri
 - 6) Lembar program dan realisasi pengajaran
 - 7) Buku panduan kurikulum dan Buku absensi santri¹⁹

Berdasarkan uraian diatas banyak sekali media dan sarana dalam proses pembelajaran metode tilawati yang merupakan bentuk dari upaya strategi pembelajaran metode tilawati agar dalam kegiatan belajar mengajar bisa memperoleh hasil yang maksimal

¹⁹Abdurrohim, *et.al*, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati.*, h.6.

c. Penataan Kelas Santri

Untuk mendukung dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif maka penataan kelas diatur dengan posisi duduk santri melingkar membentuk huruf U sedangkan guru di depan tengah sehingga interaksi guru dengan santri lebih mudah.

d. Proses Pembelajaran

Metode Tilawati menggunakan dua pendekatan dalam proses pembelajaran yakni klasikal dan tehnik baca simak. Alokasi waktu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran metode Tilawati mulai dari jilid 1 sampai jilid 5 adalah 15 bulan dengan ketentuan:

- 1) 5 kali tatap muka dalam seminggu
- 2) 75 menit setiap tatap muka dengan susunan sebagai berikut:

Tabel. 2.1
Alokasi Waktu Pembelajaran Tilawati²⁰

Waktu	Materi	Tehnik	Ket
5 Menit	Do'a Pembuka	Klasikal	La gu Rost
25 Menit	Peraga Tilawati	Klasikal	La gu Rost
40 Menit	Buku Tilawati	Baca Simak	La gu Rost
20 Menit	Materi Penunjang	Klasikal	La gu Rost
5 Menit	Do'a Penutup	Klasikal	La gu Rost

e. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran merupakan jalan yang akan ditempuh oleh guru dan siswa dalam mencapai tujuan instruksional

²⁰*Ibid.*,h.8.

untuk suatu satuan instruksional tertentu.²¹ Dalam pembelajaran Tilawati menggunakan dua pendekatan pembelajaran yaitu:

- 1) Pendekatan klasikal adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara bersama-sama atau berkelompok dengan menggunakan peraga.²² Dalam teknik klasikal terdapat tiga cara dalam penyampaian, yang pertama guru membaca dan murid mendengarkan, cara kedua guru membaca dan murid menirukan, cara ketiga guru dan murid membaca bersama-sama. Seperti dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

Tabel. 2.2
Tehnik Klasikal

TEKNIK	GURU	SANTRI
Teknik 1	Membaca	Mendengarkan
Teknik 2	Membaca	Menirukan
Teknik 3	Membaca bersama-sama	

Tiga teknik di atas tidak digunakan semua pada saat praktik klasikal, namun, disesuaikan dengan jadwal atau perkembangan kemampuan santri.

- 2) Pendekatan individual dengan teknik baca simak adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara membaca bergiliran yang satu membaca dan yang satu menyimak.²³ Alokasi waktu pembelajaran dalam penerapan baca simak

²¹ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.

²² Abdurrohman Hasan, *et.al, Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati.*, h. 9.

²³ *Ibid.*, h. 11.

menggunakan buku tilawati adalah 30 menit dalam setiap pertemuan.

f. Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauhmana tujuan telah tercapai. Karena itu di dalam menyusun evaluasi hendaknya memperhatikan secara seksama rumusan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan harus dapat mengukur sejauhmana proses pembelajaran telah dilaksanakan.²⁴

Evaluasi dilakukan oleh lembaga TPA secara berkesinambungan dengan menggunakan cara-cara yang efektif dan efisien. Evaluasi dalam metode tilawati dibagi menjadi 3 yaitu :

1) Pre test

Adalah kegiatan yang dilakukan dalam rangka menjajaki kemampuan santri sebelum mereka mengikuti proses pembelajaran sebagai bahan untuk pengelompokan kelas.

2) Evaluasi harian

Evaluasi adalah penilaian yang dilakukan setiap hari oleh guru untuk menentukan kenaikan halaman buku tilawati secara bersama dalam satu kelas. Pelaksanaannya sebagai berikut :

²⁴Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 209.

- a) Halaman diulang apabila santri yang lancar kurang dari 70 persen.
 - b) Halaman dilanjutkan apabila santri yang lancar minimal 70 persen.
- 3) Evaluasi kenaikan jilid

Evaluasi yang dilakukan oleh lembaga untuk menentukan kenaikan jilid buku Tilawati.²⁵

Ketiga jenis evaluasi di atas merupakan jenis evaluasi yang biasa digunakan dalam pembelajaran metode Tilawati. Tetapi dalam pelaksanaannya tergantung dari kebijakan setiap masing-masing TPA

4. Kelemahan dan Kelebihan Metode Tilawati

Dalam sebuah metode tentu nya ada sebuah kelemahan dan juga kelebihan dari metode tersebut,

a. Kelemahan Metode Tilawati

Kelemahan dalam metode Tilawati yaitu mengenai pembelajaran mengenai huruf hijaiyah yang tanpa harokat masih kurang banyak pembiasaannya.²⁶ Berbeda dengan metode Iqro, dalam pembelajaran metode Tilawati santri langsung diajarkan membaca tanpa memberi pengertian alif fatkah a, ba' kasroh bi, dan

²⁵ *Ibid.*, h.19.

²⁶ Muhammad Syaikhon, *Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di KB Taam Adinda Menganti Gresik* dalam *Education and Human Development Journal*, (Surabaya: PGPAUD FKIP UNU Surabaya), Vol.2 No.1/April 2017, h.113.

sebagainya. Hal tersebut yang membuat santri terkadang tidak tahu saat ditanya huruf hijaiyah.

Pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati langsung dibaca tanpa memberi tahu huruf hijaiyah nya oleh karena itu santri terkadang kesulitan saat ditanya tentang huruf hijaiyah, santri hafal dalam pengucapannya namun tidak tahu bahkan terkadang terbalik saat ditanya hurufnya.

b. Kelebihan Metode Tilawati

- 1) Penataan kelas diatur dengan posisi duduk santri melingkar membentuk huruf U sedangkan guru di depan tengah sehingga interaksi guru dengan santri lebih mudah.
- 2) Santri naik jilid bersama-sama dalam satu periode pembelajaran dengan kualitas standar.
- 3) Target kurikulum baik kualitas maupun waktu dapat tercapai
- 4) Ketika menggunakan pendekatan klasikal membantu dalam pembiasaan bacaan, membantu melancarkan buku, memudahkan penguasaan lagu *rost*, melancarkan halaman-halaman awal ketika santri sudah halaman akhir.
- 5) Dengan menggunakan teknik baca simak menjadikan santri tertib dan tidak ramai, pembagian waktu setiap santri adil, mendengarkan sama dengan membaca dalam hati, mendapatkan rahmat.

- 6) Evaluasinya bagi santri dapat menumbuhkan sikap percaya diri dan memberi motivasi peningkatan prestasi; bagi guru untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar, memperbaiki kekurangan-kekurangan, memperoleh bahan masukan untuk pengisian nilai raport dan mengetahui kemampuan santri.²⁷

Metode Tilawati tentunya mempunyai kelebihan maupun kekurangan, tidak ada metode pembelajaran yang sempurna, tentunya setiap metode mempunyai kelebihan dan kekurangan. Dengan adanya suatu metode dalam proses pembelajaran dapat mempermudah guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Tercapai atau tidaknya suatu tujuan pembelajaran tergantung dari faktor-faktor yang mempengaruhi suatu pembelajaran dan ketepatan guru dalam memilih metode. Dengan adanya metode mempermudah antara guru dengan santri dalam proses pembelajaran.

B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an berarti keterampilan mengucapkan sesuatu yang tertulis di dalam Al-Qur'an sebagai hasil dari latihan dan pengulangan belajar. Zawawie menerangkan bahwa

²⁷*Ibid.*,h.113.

membaca adalah mengucapkan sesuatu yang sekiranya telinga orang yang mengucapkan bisa mendengar perkataan yang sedang ia ucapkan.

Membaca al-Qur'an adalah sebuah kegiatan membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an yang tertulis dalam bahasa Arab, yang apabila dilakukan akan mendapatkan pahala. Membaca al-Qur'an adalah salah satu ibadah Umat Islam yang apabila dilakukan sudah pasti mendapat pahala. Rasulullah menganjurkan umatnya untuk selalu membaca al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an yang baik dan benar harus mematuhi aturan tertentu. Aturan membaca Al-Qur'an tersebut dinamakan dengan ilmu tajwid.²⁸

Zawawie menuliskan bahwa keinginan membaca al-Qur'an dapat terlaksana secara kontinu apabila ada motivasi sebagai motor penggerak. Dalam hal ini, motivasi umat Islam dalam membaca al-Qur'an adalah anjuran Rasulullah saw untuk setiap orang Islam agar senantiasa membaca al-Qur'an. Beliau juga memotivasi orang Islam yang telah mahir membaca al-Qur'an dengan menjanjikan adanya pahala yang besar. Bagi para pemula masih terbata-bata dalam membaca al-Qur'an, Rasulullah saw memberikan motivasi agar terus belajar dengan baik dengan menjanjikan dua pahala sekaligus, yaitu pahala membaca al-Quran dan pahala atas jerih payahnya.²⁹

²⁸ Mukhlisoh Zawawie, *Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-Qur'an* (Solo: Tinta Medina, 2011), h. 26.

²⁹ Mukhlisoh Zawawie, *Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-Qur'an*, h.25

2. Dasar Perintah Membaca Al-Qur'an

Dasar perintah untuk membaca Al-Qur'an tertera dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah (2) ayat 121 yang berbunyi:

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۖ وَمَن يَكْفُرْ بِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ ۙ ١٢١

Artinya: Orang-orang yang telah Kami berikan Al Kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepadanya. Dan barangsiapa yang ingkar kepadanya, maka mereka itulah orang-orang yang rugi [Al Baqarah121]³⁰

dan dalam surat Al-Muzammil (73) ayat 4 yang berbunyi:

... وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ۙ سورة المزمل ٤

Artinya: ...Dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan

[Al Muzammil4]³¹

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa, perintah untuk membaca dengan jelas sehingga pendengar dapat mendengarkan dengan baik dan tidak menyimpang dari ilmu tajwid. Karena jika menyimpang dari ilmu tajwid tersebut, maka akan menyimpang pula dari maksudnya. Hal ini mengandung arti bahwa kita diperintahkan untuk melaksanakan belajar dan mengajarkan Al-Qur'an kepada orang lain.

Penjelasan juga ada didalam sebuah hadis dari sahabat Utsman bin Affan radhiallahu'anhu berkata, bahwa Rasulullah shalallahu 'alaihi wasallam bersabda: sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya (H.R Shoih Bukhari).

³⁰ QS. Al-Baqarah (2): 121.

³¹ QS. Al-Muzammil (73): 4.

Sebuah hadis diatas dapat dijelaskan bahwa, orang yang terbaik adalah yang dapat mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya. Mempelajari dan mengajarkannya yang dimaksud yaitu mempelajari dan mengajarkan lafadh-lafadh Al-Qur'an dan juga mempelajari dan mengajarkan makna-makna Al-Qur'an.

3. Kriteria Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an berarti keterampilan mengucapkan sesuatu yang tertulis di dalam Al-Qur'an sebagai hasil dari latihan dan pengulangan belajar.

Kemampuan membaca Al-Qur'an berarti keterampilan mengucapkan sesuatu yang tertulis di dalam Al-Qur'an sebagai hasil dari latihan dan pengulangan belajar. . Dalam hal ini kemampuan dalam menguasai bacaan Al-Qur'an. Proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) kemudian diucapkan dengan lisan.³² Santri di anggap Mampu membaca Al-Qur'an dengan baik bilamana santri telah memenuhi beberapa kriteria berikut: Menguasai ilmu tajwid, dan Tartil dalam membaca

a. Menguasai Ilmu Tajwid

Tajwid menurut istilah adalah ilmu yang memberikan segala pengertian tentang huruf, baik hak-hak huruf maupun hukum-hukum baru yang timbul setelah hak-hak huruf dipenuhi, yang terdiri

³²Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, cet ke II, h. 2.

atas sifat-sifat huruf, hukum-hukum madd dan lain sebagainya.³³ Sedangkan menurut para ulama yang dimaksud dengan ilmu tajwid adalah pengetahuan mengenai kaidah-kaidah membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.³⁴ Ilmu tajwid berarti ilmu yang berguna untuk mengetahui bagaimana cara melafalkan bacaan Al-Qur'an yang benar dan dibenarkan. Sebagian besar masalah dalam ilmu tajwid adalah mengenai hukum bacaan itu, yang dalam ilmu tajwid antara lain disebut:

- 1) Idgam, yakni peleburan atau pencampuran bunyi dua huruf yang diucapkan menjadi satu. Jadi, huruf (bunyi) yang satu dimasukkan atau dileburkan ke dalam bunyi yang lain.
- 2) Ikhfa, yakni pengucapan sebuah huruf (yang disebut dengan ikhfa) dengan agak samar-samar apabila huruf itu bertemu dengan *nun mati* atau *tanwin*.
- 3) Izhar, yakni pengucapan bunyi sebuah huruf (yang disebut huruf izhar) secara jelas dan tenang apabila huruf itu bertemu dengan *nun mati* atau *tanwin*.
- 4) Iqlab, yakni berubahnya bunyi *nun mati* atau *tanwin* apabila bertemu dengan huruf ba.
- 5) Tafkhim, yakni mengucapkan bunyi dengan tebal atau berat.
- 6) Tarqiq, yakni mengucapkan bunyi dengan tipis atau ringan.

³³Ibid., h. 3.

³⁴ Abdul Chaer, *Al-Qur'an Dan Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 11.

- 7) Ghunnah, yakni mengucapkan bunyi dengan berdentung atau sengau, dalam hal ini berbunyi keluar melalui hidung.
- 8) Qalqalah, yakni mengucapkan bunyi yang sudah mati sebagai hidup kembali.³⁵

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tajwid adalah ilmu yang mempelajari tentang huruf-huruf, makharijul huruf, sifat-sifat serta hukum bacaannya dalam melafalkan bacaan Al-Qur'an.

b. Tartil dalam membaca

Tartil berarti bagus, rapi, dan terartur susunannya. Menurut Sayyidina Ali r.a. tartil adalah membaguskan huruf dan mengetahui tempat berhenti saat membaca Al-Qur'an.³⁶ Dalam membaca Al-Qur'an, tartil merupakan suatu keharusan yang harus di miliki bagi setiap orang yang hendak membaca Al-Qur'an. Dalam Q.S Al Muzzammil4 Allah telah berfirman:

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ؕ سُوْرَةُ الْمَزْمَلِ ...

Artinya: . . .Dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan

[Al Muzzammil4]³⁷

Tartil merupakan bagian penting yang harus di terapkan ketika seseorang akan membaca Al-Qur'an.Pada ayat di atas Allah

³⁵*Ibid.*, h. 34

³⁶Mukhlisoh Zawawie, *Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-Qur'an*,h.43

³⁷QS. Al-Muzammil (73): 4.

mewajibkan kepada hambanya untuk mentartilkan bacaan dalam membaca Al-Qur'an.

Ruang lingkup pengajaran Al-Qur'an yang lebih banyak berisi pengajaran keterampilan khusus yang memerlukan banyak latihan dan pembiasaan. Karena isi pengajaran Al-Qur'an meliputi sebagai berikut:

- a. Pengenalan huruf hijaiyah, yaitu huruf-huruf Arab dari Alif sampai dengan Ya.
- b. Cara membunyikan masing-masing huruf hijaiyah dan sifat-sifat huruf itu, dibicarakan dalam ilmu Makhraj.
- c. Bentuk dan fungsi tanda baca, seperti syakal, syaddah, tanda panjang (mad), tanwin dan sebagainya.
- d. Bentuk dan fungsi tanda baca berhenti baca (waqaf), seperti waqaf mutlak, waqaf jawaz dan sebagainya.
- e. Cara membaca, melagukan dengan bermacam-macam irama dan bermacam-macam qiraat yang dimuat dalam ilmu qira'at.
- f. Adapun tilawah, yang berisi tata cara dan etika membaca Al-Qur'an sesuai dengan fungsi bacaan sebagai ibadah.³⁸

Berdasarkan penjelasan diatas, dalam membaca Al-Qur'an santri harus mengetahui setiap tanda yang ada di dalam Al-Qur'an agar santri dapat membedakan dari masing-masing kaidah atau hukum bacaan dalam membaca Al-Qur'an.

³⁸Zakiah Daradjat, *et.al, Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), cet 1, h. 91.

Jika Santri sudah bisa menguasai dan memahami hal di atas maka akan lebih mudah membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwid, dapat membunyikan huruf-huruf hijaiyyah berdasarkan makhrajnya dan mengetahui setiap tanda baca huruf hijaiyyah. Sehingga dapat penulis menyimpulkan bahwa apabila santri telah mampu membaca Al-Qur'an sesuai tajwid dan membunyikan huruf-huruf hijaiyyah dengan benar, maka akan mudah untuk belajar membaca Al-Qur'an.

C. Pengaruh Penggunaan Metode Tilawati Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-qur'an

Meskipun disadari bahwa keberhasilan sebuah pembelajaran tidak berdiri sendiri tetapi juga terkait dengan faktor, antara lain media pengajaran, guru/ ustadz dan menejemen juga metode pengembangan pembelajaran dengan cara memadukan 3 konsep keberhasilan tersebut.

³⁹Berikut 2 hal yang dapat menyebabkan metode tilawati dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu:

1. Terbiasa membaca Al-Qur'an dengan tilawati, yakni santri mampu mengkhataamkan jilid 2 dan 3 buku tilawati secara tartil, dengan terbiasa membaca Al-Qur'an ini di harapkan mampu membaca Al-Qur'an dengan istiqomah. Sehingga di harapkan santrin memiliki jiwa qur,ani.
2. Peka terhadap bacaan Qur'an yang salah, yakni santri harus peka terhadap bacaan Al-Qur'an. Peka dalam artian mengetahui dan

³⁹ Abdurrohlim Hasan, Muhammad Arif dan Abdur Rouf, *Strategi Pembelajaran Alquran, Metode Tilawati*, (Surabaya: pesantren Alquran nurul falah), h. V.

memiliki keterampilan untuk membenarkan bacaan tersebut. Hal ini dapat di capai dengan cara menguasai beberapa materi pokok, seperti *fashohah* (praktek) dan tajwid. Dengan menguasai *fashohah* maka santri mampu menjaga bacaan Al-Qur'an dengan indah dan baik. Di dalam kaidah *fashohah* ini ada tiga point *waqfu walibtiba* (berhenti dan memulainya bacaan), *mura'atul huruf wal harakat* (menjaga huruf dan harakat), dan *muro'atul huruf wal harakat* (menjaga huruf dan kalimat). Selain *fashohah* ada materi tajwid, materi ini harus di kuasai baik secara teori maupun praktek. Di dalam kaidah tajwid terdapat beberapa ponit, seperti *Makharijul huruf* (tempat keluarnya huruf), *Ahkamul huruf* (hukum bacaan huruf), *Sifatul huruf* (sifat-sifat huruf) *ahkamul mad wal waqof* (hukum bacaan *mad* dan *waqof*) dan lain sebagainya.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual ialah konseptualisasi tentang pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat untuk memberi penjelasan tentang arah penelitian. metode tilawati yang diberikan oleh ustadz dan ustadzah berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-qur'an pada santri. Penyusunan kerangka konseptual didasarkan pada indikator masing-masing variabel penelitian sehingga terdapat hubungan yang logis berdasarkan teori yang mendasarinya.

Paradigma penelitian diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti sekaligus mencerminkan jenis dan

jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁴⁰ Yang artinya merupakan jawaban sementara yang di ajukan dalam penelitian yang kemudian menjadi pegangan sebagai arah penelitian, dimana peneliti harus membuktikan jawaban sementara tersebut ke lokasi penelitian.

Hipotesis ada yang bersifat deskriptif, komparatif dan ada yang bersifat asosiatif. Dalam penelitian terdapat hipotesis penelitian dan hipotesis statistik. Hipotesis statistik digunakan jika penelitian menggunakan sampel, jika penelitian tidak menggunakan sampel, maka tidak ada hipotesis statistik. Oleh karenanya hipotesis dalam penelitian ini penulis merumuskan sebagai berikut: Ada pengaruh dalam penggunaan metode tilawati terhadap peningkatan kemampuan membaca al-qur'an di TPA Khoirul Huda Kecamatan Metro Timur.

⁴⁰Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet. 21, (Bandung: Alfabeta, 2015) h, 96

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian agar dapat mencapai sasaran yang diinginkan diperlukan suatu perencanaan penelitian yang tersusun secara sistematis dan logis dalam bentuk rancangan penelitian. Berkaitan dengan judul penelitian penulis yaitu “Pengaruh Penggunaan Metode Tilawati Terhadap Kemampuan Membaca Al-qur’an di TPA Khoirul Huda Kecamatan Metro Timur” maka penulis kemukakan bentuk, jenis dan sifat maupun wilayah penelitiannya.

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian kuantitatif. Sedangkan jenis dan sifat penelitian ini termasuk penelitian korelasi. Korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif atau negatif, sedangkan kuatnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisiensi korelasi.¹

Dapat dipahami bahwa penelitian korelasi kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari pengaruh dari dua variabel yang akan diteliti yang kemudian diketahui seberapa besar keeratannya. Dalam penelitian dapat diketahui bahwa bertujuan mencari ada atau tidak Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MTs Maarif NU 4 Pekalongan.

¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 224.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.²

Sehingga definisi operasional dapat di artikan sebagai penjabaran lebih lanjut terhadap suatu objek penelitian oleh peneliti untuk di pelajari, sehingga di peroleh informasi tentang sesuatu yang di jadikan objek penelitian tersebut. Pada penelitian ini vareabel yang akan di teliti sebagai objek tindakan adalah variabel bebas dan variabel terikat.

1. Metode Tilawati (Variabel Bebas)

Metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur`an yaitu suatu metode atau cara belajar membaca Al-Qur`an dengan ciri khas menggunakan beberapa lagu, namun pada umumnya lagu yang di gunakan adalah lagu rost dan menggunakan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan teknik baca simak. Pembelajaran metode tilawati memiliki target yang telah ditetapkan yaitu:

1. Fashohah
2. Tajwid
3. Ghorib dan musykilat
4. Suara dan lagu

² Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*.(Jakarta: Ghalia Indonesia, 2012), h. 126

2. Kemampuan Membaca Al-qur'an (Variabel Terikat)

Kemampuan membaca Al-Qur'an berarti keterampilan mengucapkan sesuatu yang tertulis di dalam Al-Qur'an sebagai hasil dari latihan dan pengulangan belajar. Zawawie menerangkan bahwa membaca adalah mengucapkan sesuatu yang sekiranya telinga orang yang mengucapkan bisa mendengar perkataan yang sedang ia ucapkan. .

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah keterampilan santri dalam melafazkan bacaan berupa huruf-huruf yang di unngkapkan dalam ucapan atau kata (*Makharijul Huruf*) dan tajwid yang sesuai dengan aturan yang berlaku, dalam hal ini membaca Al-Qur'an, yang mana kemampuan membaca Al-Qur'an ini di kategorikan: tinggi, sedang dan rendah.

Berdasarkan hal tersebut yang menjadi pertimbangan dalam penilaian membaca Al-Qur'an yakni:

- a) Kebenaran tajwid
- b) Ketartilan dalam membaca
- c) Makhorijul huruf³

³ Aquami, Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Plembang, (UIN Raden Fatah Palembang), Vol. 3 No. 1/Juni 2017, h. 84

Tabel 3.1

Adapun kriteria kemampuan hasil membaca Al-qur'an sebagai berikut:

No	Angka	Predikat
1	100	Sangat baik
2	75	Baik
3	50	Cukup

Dari ketiga kategori di atas penulis mengadakan tes lisan dalam rangka mengetahui bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPA Khoirul Huda.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Dalam suatu penelitian ada obyek yang diteliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁴ Obyek tersebut adalah populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kesulitan dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri di TPA Khoirul Huda Metro Timur, yang disajikan dalam tabel dibawah ini:

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Rineka Cipta, Jakarta, 1997) h.108

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 117.

Tabel 3.2
Data seluruh jumlah santri TPA Khoirul Huda Metro Timur

No	Kelas	Jumlah Siswa		
		L	P	Jumlah
1.	Kelas A	11	23	34
2.	Kelas B	15	15	30
Jumlah				64

Sumber : Data hasil Pra Survey di TPA Khoirul Huda Metro Timur
Pada 22 Noember 2020

2. Sampel

Mengingat karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga maka dalam hal ini Peneliti hanya mengambil sampel sebagai objek. Untuk itu dengan meneliti sebagian sampel diharapkan akan mewakili populasi baik kualitas maupun kuantitas.

Menurut Sugiono, Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶

Pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili karakteristik seluruh populasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah adalah seluruh santri TPA Khoirul Huda yang berjumlah 64 orang, sehubungan dengan penggunaan metode tilawati yang didasarkan pada materi yang membutuhkan pemecahan masalah, maka ditarik penarikan sampel dan memfokuskan pada santri kelas B yang berjumlah 30 santri.

⁶Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Cet. XXIV; Bandung: Alfabeta, 2010), h. 62.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mencapai tujuan penelitian, diperlukan suatu metode yang cocok dan sesuai dengan data yang akan terkumpul. Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. dalam penelitian ini penulis menggunakan metode test, wawancara, dokumentasi

1. Tes

Instrument berupa tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan penacapan atau prestasi⁷. Semua item tes dibuat oleh peneliti sendiri dengan memperhatikan tingkat kemampuan bacaan al-Qur'an santri TPA Khoirul Huda kec, Metro Timur.

2. Kuesioner/Angket

Kuesioner/angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk meneliti responden khususnya untuk mengetahui bagaimana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Adapun jenis angket yang digunakan adalah angket langsung. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk meneliti responden khususnya untuk mengetahui bagaimana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Adapun jenis angket yang digunakan adalah angket langsung.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Cet. 15; Jakarta: Rosdakarya Cipta, 2013). h.268

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁸ Metode ini digunakan untuk mendukung dan melengkapi data-data terkait dengan sejarah berdirinya TPA, denah lokasi TPA, keadaan dan sarana prasarana TPA, keadaan guru dan santri TPA Khoirul Huda kecamatan Metro Timur.

- a. Tes, yaitu peneliti menggunakan tes untuk mengukur kemampuan siswa, dalam hal ini adalah tes membaca al-qur'an.
- b. Dokumentasi, yang dimaksud metode dokumentasi menurut Suharsimi Arikunto adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁹

Adapun metode ini digunakan sebagai metode pendukung untuk mencari data mengenai sejarah berdirinya TPA Khoirul Huda kecamatan Metro Timur, denah lokasi, struktur organisasi TPA, keadaan guru dan santri.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan atau kisi-kisi instrumen

Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya

⁸ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, h. 206

⁹ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, h. 206

dinamakan instrument penelitian.¹⁰ Instrument yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data berdasarkan masalah yang diteliti, butir-butirnya adalah sebagai berikut:

Tabel. 3.3

Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

Metode tilawati (Variabel X)	Subvariabel	Indikator	Butir Soal
Metode tilawati	1. Fasahah	1. Al-waqfu wal ibtida' yaitu menentukan cara berhenti dan memulai dalam membaca Al-qur'an	1
		2. Muro'atul huruf wal harokat yaitu kesempurnaan mengucapkan huruf dan harokat	2-3
		3. Muro'atul kalimat wal ayat yaitu kesempurnaan membaca kalimat dan ayat	4
	2. Tajwid	1. Makhorijul huruf tempat dimana huruf Al-qur'an itu keluar, sehingga bisa dibedakan dengan huruf lainnya	5-6
			2. Sifatul huruf proses penyuaran sehingga menjadi huruf Al-qur'an yang sempurna meliputi nafas, suara, perubahan lidah, tenggorokan dan hidung
		3. Ahkamul huruf hukum-hukum bacaan huruf dalam Al-qur'an	8-9
		4. Ahkamul mad wal qosr Hukum bacaan panjang dan pendek dalam Al-qur'an	10-11
	3. Ghorib dan musykilat	1. Bacaan-bacaan dalam Al-qur'an yang membacanya tidak sesuai dengan kaidah ilmu tajwid secara umum.	12
		2. Bacaan dalam Al-qur'an yang mengandung kesulitan dalam membacanya sehingga harus	13

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 148.

		berhati-hati.	
	4. Suara dan lagu	1. Suara jelas dan lantang dalam membaca Al-qur'an 2. Menguasai lagu rost 3 nada	14 15

Kemampuan membaca Al-qur'an (Variabel Y)	Subvariabel	Indikator	Maqra'
Kemampuan membaca al-qur'an	1. Kelancaran/ kefasihan	1. Lancar dan benar 2. Tepat panjang pendek bacaan 3. fasih dan tartil	Surat-surat hafalan juz amma
	2. Makhorijul Huruf	1. Bacaan makhorijul huruf pada huruf hijaiyah 2. Sifat-sifat huruf (hulqun, lisan, tafkhim, tarqiq, hams istiqla, dan tanda tasjid)	
	3. Tajwid	1. Hukum nun mati dan tanwin 2. qolqolah	

3. Pengujian instrumen

Validitas atau kesahihan berasal dari kata validity yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukuran dalam melakukan fungsi ukurannya.¹¹

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹²

¹¹ Edi Kusnadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ramayana Pres, 2008), 106.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 173.

Adapun uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi product moment, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antar x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah skor dari x

$\sum y^2$ = Jumlah skor dari y

N = Jumlah sampel.

a. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Dalam penelitian ini untuk mencari realibilitas menggunakan rumus spearman brown yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \sum_{k=0}^n \left(1 - \frac{n}{k} \right)$$

b. Aplikasi SPSS

Program SPSS merupakan program khusus pengolah data untuk menganalisis statistic. Saat ini program SPSS telah berkembang dengan berbagai macam versi. Untuk tujuan pengujian validitas dan reabilitas penulis menggunakan program SPSS untuk meyakinkan bahwa kuensioner

atau angket yang disusun benar-benar baik dalam mengukur gejala dan menghasilkan data yang valid.

F. Teknik Analisis Data

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka teknik analisis datanya menggunakan metode statistik. Penelitian ini menggunakan statistik inferensial untuk menganalisis datanya. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

“statistik inferensial dibagi menjadi dua jenis, yaitu statistik parametris dan statistik nonparametris”¹³

Berdasarkan kedua jenis statistik inferensial, penelitian ini menggunakan statistik non-parametris, karena untuk menguji data yang berbentuk diskrit atau nominal. Teknik analisis data yang digunakan yaitu chi kuadrat, dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 = Nilai Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi hasil

f_h = Frekuensi teoritik atau ekspektasi/harapan¹⁴

¹³ *Ibid.*, h.147

¹⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Peneliti*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h.107

Kemudian setelah mengitung data menggunakan rumus Chi Kuadrat, maka untuk menguji hipotesis dari penelitian ini menggunakan koefisien kontingensi dengan rumus:

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{N + X^2}}$$

Keterangan:

C = Koefisien Kontingensi

X^2 = Harga Chi Kuadrat hitung

n = jumlah sampel¹⁵

Setelah besarnya koefisien telah diketahui, untuk menguji signifikan koefisien kontingensi C dilakukan dengan menguji harga chi kuadrat hitung yang ditentukan dengan chi kuadrat label, pada taraf kesalahan dan dk tertentu. Ketentuan pengajuanya yaitu jika harga chi kuadrat hitung lebih besar dari tabel, maka hubungannya signifikan.

¹⁵ *Ibid* ., h.239

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya Taman Pendidikan Al-Qur'an Khoirul Huda Kecamatan Metro Timur

: TPA Khoirul Huda Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur yang didirikan pada tahun 1995. Berawal dari melihat anak-anak di lingkungan masyarakat Iringmulyo Kecamatan Metro Timur khususnya di 15 A yang minim akan pengetahuan agama, dari situlah berawal didirikannya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA Khoirul Huda).

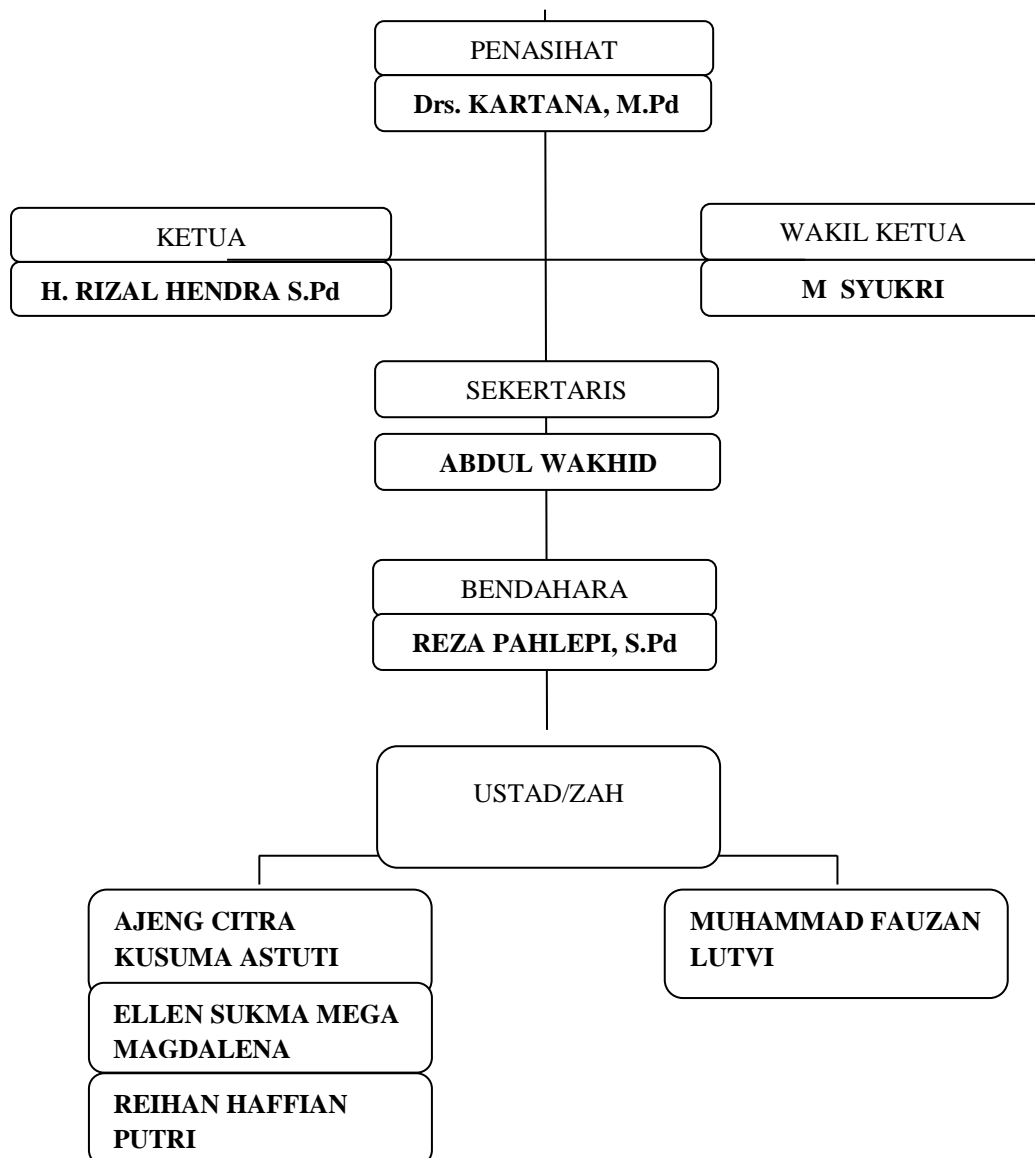
Dalam hal ini yang melatarbelakangi berdirinya TPA Khoirul Huda adalah:

1. Karena tidak terkoordinirnya kegiatan pengajaran di luar, khususnya pengajaran tentang membaca Al-Qur'an bagi anak-anak usia SD.
2. Banyak anak-anak yang kurang mendapatkan perhatian dalam hal pendidikan membaca Al-Qur'an.
3. Adanya dukungan dari para Orang Tua untuk membentuk lembaga pendidikan islam di luar sekolah

Adapun Struktur kepengurusan Taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) Khoirul Huda Iringmulyo Timur adalah sebagai berikut :

Gambar. 1

Struktur Kepengurusan TPA Khoirul Huda Iringmulyo Timur Kecamatan Metro Timur



b. Letak Geografis Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Khoirul Huda

Yang dimaksud dengan letak geografis disini adalah lokasi atau letak daerah dimana tempat TPA Khoirul Huda berdiri dengan segala aktivitas yang dilaksanakan. Lokasi TPA Khoirul Huda bertempat di Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur dengan batas sebagai berikut:

1. Sebelah barat berbatasan dengan rumah Bapak Sugeng .
2. Sebelah timur berbatasan dengan Rumah Bapak Suyadi dan lapangan Futsal.
3. Sebelah utara berbatasan dengan rumah Bapak Miyadi dan Sidik Haryono.
4. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah Bapak Wayudi.

c. Keadaan Sarana dan Prasarana TPA Khoirul Huda

Keadaan Sarana dan Prasarana di TPA Khoirul Huda Iringmulyo Kecamatan Metro Timur ini cukup memadai, Sarana dan prasarana yang telah ada di TPA Khoirul Huda antara lain yaitu:

Tabel. 4.1 Sarana dan Prasarana TPA Khoirul Huda

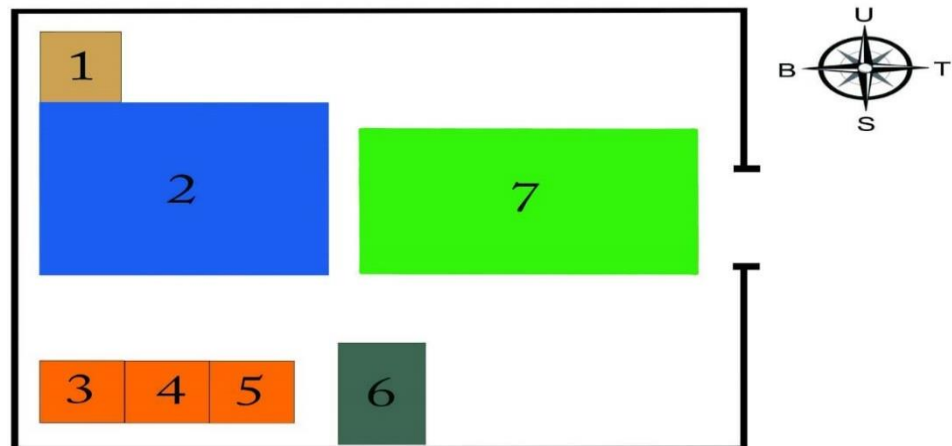
No	Sarana/Prasarana	Jumlah	Keadaan
1.	Ruang Kelas	3	Baik
2.	Papan Tulis	3	Rusak Ringan
3.	Meja Santri	65	Rusak Ringan

4.	Alat Praga Tilawati	6	Rusak Ringan
5.	Buku Penghubung	65	Baik
6.	Wc/Toilet	3	Baik

Sumber : TPA Khoirul Huda pada tanggal 10Juni 2020

Gambar. 2

**Denah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Khoirul Huda
Kecamatan Metro Timur**



Keterangan :

1. Kamar Marbot Masjid
2. Masjid Khoirul Huda
3. Ruang Belajar 1
4. Ruang Belajar 2
5. Ruang Belajar 3
6. Tempat Wudu dan Toilet
7. Lapangan Olahraga/Futsal

d. Keadaan Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Khoirul Huda.

Berdasarkan hasil survey, diperoleh data bahwa di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Khoirul Huda Ringmulyo Kecamatan Metro Timur terdapat 2 orang ustadz dan 1 orang ustadzah, untuk lebih jelasnya dapat diketahui tabel berikut :

Tabel. 4.2
Keadaan Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Khoirul Huda Metro Timur

No	Nama	L/P	Pendidikan	Jabatan
1	Ajeng Citra Kusuma Astuti	P	Kampus Kutubusittah Purworejo	Ustadzah
2	Ellen Sukma Mega Magdalena	P	Pondok Pesantren Khoirul Huda Metro Timur, Kota Metro	Ustadzah
3	Reihan Haffiyan Putri	P	Pondok Pesantren Budi Utomo Gading Mangu Jawa Timur	Ustadzah
4	Muhammad Fauzan Lutvi	L	Pondok Pesantren Khoirul Huda Metro Timur Kota Metro	Ustadz

e. Keadaan Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Khoirul Huda

Santri merupakan keseluruhan yang sedang melakukan proses pembelajaran di TPA. Berdasarkan hasil survey dan dokumentasi diperoleh data tentang keadaan santri tahun 2019 berjumlah 63 santri mencakup kelas Adan kelas B, dengan rincian sebagai berikut tabel dibawah ini:

Tabel 4.3

Keadaan Santri Taman Pendidikan Al-qur'an (TPA) Khoirul Huda Metro Timur

No	Kelas Tilawati	L	P	Jumlah
1.	Kelas A	11	23	34
5.	Kelas B	15	15	30
JUMLAH		26	38	64

Dari data tersebut diatas dapat disimpulakn bahwa jumlah santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Khoirul Hudaberjumlah 63 santri yang terdiri dari 26 laki-laki dan 38 perempuan.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Syarat yang paling penting dalam sebuah angket, yaitu keharusan angket tersebut valid dan reliabel. Angket pertanyaan dapat

dikatakan valid apabila pada suatu angket dapat menyampaikan suatu yang dapat diukur.

Sebuah angket harus diuji terlebih dahulu untuk dilihat apakah pernyataan sudah valid atau reliabel. Menguji pernyataan yang ada didalam angket dapat dilakukan dengan pengujian validitas dan reliabilitas. Jika sebuah pernyataan sudah dikatakan valid atau reliabel maka dapat digunakan dalam penelitian.

Kriteria pengujian jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikansi 5% maka alat tersebut valid. Berikut akan disajikan tabel hasil uji validitas angket kepada 10 responden diluar sampel, dengan 20 item pertanyaan untuk variabel metode tilawati.

Tabel 4.4
Hasil Angket Pengujian Validitas

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	JML
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	53
3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	57
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
6	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	57
7	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	52
8	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	52
9	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
10	2	4	3	2	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	41

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Uji Metode Tilawati

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	48.6000	78.489	.885	.969
p2	48.4000	83.378	.707	.972
p3	48.6000	80.933	.873	.970
p4	48.6000	78.489	.885	.969
p5	48.8000	81.067	.728	.972
p6	48.6000	78.489	.885	.969
p7	48.4000	83.378	.707	.972
p8	48.8000	82.844	.752	.971
p9	48.6000	80.933	.873	.970
p10	48.6000	78.489	.885	.969
p11	48.8000	81.956	.829	.970
p12	48.6000	78.489	.885	.969
p13	48.6000	80.933	.873	.970
p14	48.8000	82.844	.752	.971
p15	48.6000	80.933	.873	.970

Berdasarkan tabel di atas pada kolom *corrected item-total correlation* bahwa dari 15 items pertanyaan, yang dibagikan ke 10 siswa diluar sampel memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan perolehan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,632. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa item-item tersebut valid.

Instrument penelitian dikatakan reliabel apabila nilai cronbachs alpha $> r_{tabel}$ begitu juga sebaliknya jika cronbachs alpha $< r_{tabel}$ maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel. Berikut ini merupakan output analisis dengan menggunakan program aplikasi SPSS Versi 24 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.972	15

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai Cronbachs alpha yang diperoleh sebesar $0,972 > r_{tabel} 0,632$ yang artinya nilai Cronbachs alpha lebih besar dari pada r_{tabel} . Maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner dinyatakan reliabel.

- b. Data Variabel Metode Tilawati dan Data Hasil Kemampuan Membaca Al-qur'an pada santri di TPA Khoirul Huda Metro Timur

Data variabel motivasi belajar diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden, dengan item pertanyaan yang terdiri dari 15 soal menggunakan skala likert dengan panduan jawaban soal yaitu bernilai 4 jika responden menjawab selalu, bernilai 3 jika responden menjawab sering, bernilai 2 jika responden menjawab kadang-kadang, dan bernilai 1 jika responden menjawab tidak pernah, dengan jumlah item skor 20. Dan

data variabel hasil kemampuan membaca Al-qur'an di peroleh dari tes membaca Al-qur'an pada santri TPA Khoirul Huda Metro Timur.

Tabel 4.7
Hasil Penyebaran Angket Metode Tilawati Pada Santri Kelas B di TPA
Khoirul Huda Metro Timur

No	Skor Item															Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	54
2	4	1	2	4	3	4	3	2	2	4	4	1	2	4	3	33
3	4	4	4	4	4	3	1	2	2	2	4	4	4	2	3	47
4	3	3	4	3	4	4	4	2	2	4	3	4	4	3	4	56
5	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	41
6	3	3	4	4	3	3	2	4	2	3	2	4	4	1	3	53
7	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	43
8	4	4	3	3	3	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	43
9	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	2	3	2	42
10	2	2	3	4	3	2	1	4	3	3	4	3	3	4	4	49
11	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	45
12	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	41
13	4	2	4	4	3	4	2	2	4	2	2	1	1	3	1	48
14	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	49
15	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	56
16	4	3	2	3	4	4	3	3	2	4	2	2	3	3	1	53
17	3	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	2	2	4	3	42
18	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	2	2	2	44
19	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	1	1	4	3	3	45
20	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	2	54
21	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	4	1	2	2	3	56
22	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	37
23	3	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	4	4	4	3	45
24	4	4	3	4	2	2	1	2	3	4	4	4	3	4	4	50
25	3	3	4	2	4	2	2	1	3	4	3	4	3	3	4	52
26	3	4	3	3	4	2	2	2	2	3	3	4	3	3	4	56
27	3	3	2	2	3	1	2	3	4	4	4	4	3	3	3	44
28	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	42
29	3	4	4	4	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	56
30	3	4	4	4	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	43

Berdasarkan hasil angket di atas, diketahui nilai tertinggi adalah 56 dan nilai terendah adalah 33 untuk mengetahui interval kelasnya peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah terbesar} - \text{jumlah terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

Selanjutnya mengklasifikasikan interaksi belajar mengajar dengan 3 kategori yaitu baik, cukup, kurang. Maka dapat diketahui interval kelasnya adalah

$$= \frac{56 - 33 + 1}{3} = 8$$

Dengan demikian panjang kelas interval untuk variabel bebas (metode tilawati) adalah 3. Maka akan diketahui persentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

f = frekuensi

N = jumlah subjek

Tabel 4.8**Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang metode tilawati di TPA Khoirul Huda Metro Timur**

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persen
1	51 – 56	9	Baik	30%
2	42 – 50	15	Cukup	50%
3	33 - 41	6	Kurang	20%
Jumlah		30		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa 30 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 9 (30%) santri baik dalam praktek metode tilawati nya, sebanyak 15 (50%) santri cukup baik membaca menggunakan metode tilawati nya dan sebanyak 6 (20%) santri kurang dalam penerapan metode tilawati. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa metode tilawaati pada bacaan Al-qur'an di TPA Khoirul Huda dikatakan dalam kategori cukup.

a. Data Hasil Kemampuan Membaca Al-qur'an

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan pada tanggal 16 Juni 2020 di TPA Khoirul Huda Metro Timur, maka diperoleh data hasil kemampuan membaca Al-qur'an pada santri kelas B di TPA Khoirul Huda Metro Timur sebagai berikut:

Tabel 4.9
Data tes kemampuan membaca Al-qur'an pada santri kelas B
di TPA Khoirul Huda Metro Timur

No	Nama	Nilai
1	Ilzam Zada Alfarizi	100
2	Ratu Nazwa Asyifa Bilqis	50
3	Sazkia Harsha Ferdina	75
4	Yaomi Annajwa Al magfiroh	100
5	Muthia Khoirunnuha	75
6	Muhammad Ridho Fisabilillah	100
7	Bintang Jaya Ramadhan	50
8	Muhammad Zery Nugraha	75
9	Rafa Ubaid Alfaza	100
10	Dzakkir Alazziizi	75
11	Devaya Fauzan Abdillah	100
12	Ayudhyas Naila Khansa	100
13	Dzaky Ahmad Al-mair	75
14	Indah Luhur Budiati	100
15	Fawwas Al varo	75
16	Assyifa Zhafira Hertin	75
17	Bulan Azdkiya Putri	100
18	Beelvania Azka Fardina	50
19	Arya Pradifita Anasfa	75
20	Muhamad Akbar Azenda	50
21	Rafif auli Fadhilah	100
22	Faiz kemal akbar	100
23	Rafie alfaza dewa putra	75
24	Amelia febrianti	75
25	Aziz adi prayudha	100
26	Najwa arnia sabira	75
27	Syaila putri kaisarani	100
28	Andrian Putra Jaya	75
29	Tiffani amanda azzahra	50
30	Zacky sabrian dewa putra	50

Selanjutnya mengklasifikasikan Hasil belajar dengan 3 kategori yaitu baik, cukup, kurang. Maka dapat diketahui interval kelasnya adalah senagai berikut :

$$= \frac{100-50+1}{3} = 17$$

Setelah diketahui nilai intervalnya, maka dari tabel tersebut di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui masing-masing kriterianya. Tabel distribusi yang dimaksud adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10

Distribusi Frekuensi Hasil kemampuan membaca Al-qur'an pada santri kelas B di TPA Khoirul Huda Metro Timur

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persen
1	100	11	Baik	40%
2	75	13	Cukup	43,33%
3	50	6	Kurang	16,67%
Jumlah		30		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat penulis uraikan bahwa terdapat 11 santri atau 40% yang tergolong kategori mendapat nilai baik, 13 siswa atau 43,33% tergolong dalam kategori mendapat nilai cukup, dan 6 siswa atau 16,67% yang tergolong kategori mendapat nilai kurang. Dari data tersebut maka dapat dipahami hasil membaca Al-qur'an pada santri di TPA Khoirul Huda Metro Timur adalah cukup.

A. Temuan Khusus

Setelah memperoleh data angket tentang Pengaruh penggunaan metode tilawati terhadap kemampuan membaca Al-qur'an pada santri, maka selanjutnya data diolah dan dianalisis untuk mengetahui ada dan tidaknya

Pengaruh penggunaan metode tilawati terhadap kemampuan membaca Al-qur'an terhadap santri kelas B di TPA Khoirul Huda yang nantinya dapat digunakan sebagai pembuktian hipotesis dalam penelitian. Untuk lebih jelas, hasil distribusi frekuensi di atas, di masukkan kedalam tabel yang dapat digunakan untuk mencari harga frekuensi yang diharapkan dengan Chi Kuadrat (χ^2).

Tabel 4.11

Tabel Kerja Untuk Mencari f_0 Metode Tilawati Terhadap Kemampuan Membaca Al-qur'an Kelas B TPA Khoirul Huda Metro Timur

No	Metode Tilawati (Variabel X)		Kemampuan membaca Al-qur'an (variabel Y)	
	Angka	Keterangan	Angka	Keterangan
1	54	Cukup	100	baik
2	33	Kurang	50	Kurang
3	44	Cukup	75	cukup
4	54	Baik	100	baik
5	44	Cukup	75	Cukup
6	41	Kurang	100	baik
7	43	Cukup	50	Kurang
8	43	Cukup	75	cukup
9	42	Cukup	100	baik
10	49	Cukup	75	Cukup
11	52	Baik	100	baik
12	41	Kurang	100	baik
13	42	Cukup	75	Cukup
14	44	Cukup	100	Baik
15	45	Cukup	75	cukup

16	41	Kurang	75	cukup
17	33	Kurang	100	baik
18	46	Cukup	50	kurang
19	49	Cukup	75	Cukup
20	37	Kurang	50	kurang
21	45	Cukup	100	baik
22	50	Cukup	100	baik
23	52	Baik	75	cukup
24	56	Baik	75	Cukup
25	52	Baik	100	baik
26	52	Baik	75	Cukup
27	55	Baik	100	baik
28	42	Cukup	75	cukup
29	56	Baik	50	Kurang
30	52	Baik	50	Kurang

Setelah f_0 diketahui, selanjutnya untuk menghitung nilai *chi* kuadrat hitung (χ^2_{hitung}), maka f_0 dibuat dalam tabel sebagai berikut ini :

Tabel 4.12

Tabel Silang Pengaruh Metode Tilawati terhadap Kemampuan membaca Al-qur'an pada santri kelas B di TPA Khoirul Huda Metro Timur

Metode tilawati	Kemampuan membaca Al-qur'an			Jumlah
	Baik	Cukup	Kurang	
Baik	1	5	8	9
Cukup	2	6	7	15
Kurang	1	2	2	6
Jumlah	4	13	12	30

Menurut frekuensi yang diperoleh (f_0) dari tabel distribusi frekuensi tentang hubungan antara metode tilawati dengan kemampuan membaca Al-

Qur'an pada santri kelas B TPA Khoirul Huda Metro Timur, sehingga dapat diperoleh nilai yang diharapkan (f_h) dari sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$f_h = \frac{\text{Jumlah Baris} \times \text{Jumlah Kolom}}{N}$$

Keterangan:

f_h = Frekuensi harapan

Langkah selanjutnya adalah dengan memasukkan data tersebut ke dalam tabel kerja untuk mencari harga Chi Kuadrat, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.13

Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat (X^2) tentang Pengaruh Penggunaan metode tilawati terhadap kemampuan membaca Al-qur'an di TPA Khoirul Huda Metro Timur

No	f_0	f_h	$f_0 - f_h$	$(f_0 - f_h)^2$	$\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$
1	1	$\frac{10 \times 4}{30} = 1,333$	0,333	0,110	0,110
2	5	$\frac{10 \times 13}{30} = 4,333$	0,667	6,225	1,436
3	8	$\frac{10 \times 12}{30} = 4,000$	4,000	48,000	12,000
4	2	$\frac{15 \times 5}{30} = 2,500$	-0,5	-2,25	0,9
5	6	$\frac{15 \times 13}{30} = 6,500$	-0,5	-6,25	0,961
6	7	$\frac{15 \times 12}{30} = 6,000$	1,000	13,000	2,166
7	1	$\frac{5 \times 5}{30} = 0,833$	0,117	0,306	0,367
8	2	$\frac{5 \times 13}{48} = 2,166$	0,166	-0,619	-0,319

9	2	$\frac{5 \times 12}{30} = 2,000$	0	0	0
N=30					17,523

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa *Chi Kuadrat* (X^2) adalah sebesar 17,523 selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode tilawati terhadap kemampuan membaca Al-qur'an, harus diuji dengan nilai *Chi Kuadrat* dengan tabel kriteria pengujian $db = 4$, yang diperoleh dari $db = (r - 1) (c - 1)$. Dimana:

r = Variabel Bebas (metode tilaawati)

c = Variabel Terikat (kemampuan membaca Al-qur'an)

Karena kedua variabel dalam penelitian ini digolongkan pada tingkat kriteria (Baik, Cukup, Kurang) dan dituangkan ke dalam 3 kolom, maka variabel bebas dan terikatnya adalah 3, kemudian r dan c dikurang 1, seperti pada perhitungan di bawah ini:

$$\begin{aligned} db &= (r - 1) (c - 1) \\ &= (3 - 1) (3 - 1) \\ &= 2 \times 2 \end{aligned}$$

$$db = 4$$

Keterangan:

db = Derajat Keabsahan

c = Jumlah Kolom

r = Jumlah Jalur

Dengan menggunakan db sebesar 4 maka diperoleh harga *Chi Kuadrat* (X^2) *Tabel* pada taraf signifikansi 5% = 9,488. Berdasarkan hasil tersebut maka *Chi Kuadrat* (X^2) *Tabel*, pada taraf signifikansi 5% atau 9,488 < 17,523. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini, yaitu ada Pengaruh Metode Tilawati dengan kemampuan membaca Al-qur'an santri dapat diterima.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan di atas, untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara faktor yang satu dengan yang lainnya dapat digunakan Koefisien Kontingensi (KK) yang saling terkait dilambangkan dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{x^2}{N + x^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{17,523}{30 + 17,523}} \\
 &= \sqrt{\frac{17,523}{47,523}} \\
 &= \sqrt{0,368} \\
 &= 0,606
 \end{aligned}$$

Agar harga Chi Kuadrat C yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara faktor, maka harga C ini perlu

dibandingkan dengan Koefisien Kontingensi Maksimum yang bisa terjadi. Harga C maksimum dapat dihitung dengan rumus:

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{(m - 1)}{m}}$$

m di sini adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom.

Dalam perhitungan di atas, daftar kontingensi terdiri dari 3 baris dan 3 kolom sehingga:

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{(m - 1)}{m}}$$

$$= \sqrt{\frac{3 - 1}{3}}$$

$$= \sqrt{\frac{2}{3}}$$

$$= \sqrt{0,067}$$

$$= 0,816$$

Semakin dekat dengan harga C kepada C_{maks} maka semakin dekat harga asosiasinya, dengan kata lain bahwa faktor yang satu berkaitan dengan faktor yang lain. Perhitungan tersebut diperoleh harga $C = 0,606$ dengan $C_{\text{maks}} = 0,816$, kemudian dilihat pada tabel koefisien KK maksimal yaitu ada keterkaitan yang tinggi.

Berdasarkan hasil analisis hipotesis yang diajukan dapat dimengerti bahwa ada pengaruh penggunaan metode tilawai dengan kemampuan membaca Al-qur'an terhadap santri di TPA Khoirul Huda Metro Timur.

B. Pembahasan

Kemampuan membaca Al-Qur'an berarti keterampilan mengucapkan sesuatu yang tertulis di dalam Al-Qur'an sebagai hasil dari latihan dan pengulangan belajar. Dalam hal ini kemampuan dalam menguasai bacaan Al-Qur'an. Proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) kemudian diucapkan dengan lisan.¹⁷

Santri dianggap Mampu membaca Al-Qur'an dengan baik bilamana santri telah memenuhi beberapa kriteria berikut: Menguasai ilmu tajwid, dan Tartil dalam membaca

Meskipun disadari bahwa keberhasilan sebuah pembelajaran tidak berdiri sendiri tetapi juga terkait dengan faktor, antara lain media pengajaran, guru/ustadz dan menejemen juga metode pengembangan pembelajaran dengan cara memadukan 3 konsep keberhasilan tersebut.

Dalam proses pembelajaran Guru perlu menggunakan metode yang tepat, sehingga pembelajaran akan berlangsung aktif dan menyenangkan untuk mendorong dan memotivasi para santri dalam proses belajar tersebut. Pembelajaran dengan menggunakan metode *Tilawati* di rasa sangat tepat di gunakan dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

¹⁷Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, cet ke II, h. 2.

Pembelajaran dengan menggunakan metode *Tilawat* dapat mempermudah santri dalam belajar membaca Al-Qur'an dan santri terlihat lebih antusias dalam belajar. Metode *Tilawati* adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menggunakan Lagu rosti, lagu dengan gerakkringan dan cepat.¹⁸

Dalam metode tilawati ini, latihan membaca secara terus menerus diharapkan membantu dan mempercepat proses kelancaran Tilawahnya, dengan kriteria, membaca dengan cepat dan bertajwid.¹⁹ Dalam prosesnya tilawati ini menerapkan pembiasaan kepada santri dalam membaca Al-Qur'an. Santri yang terbiasa lama-lama akan bisa dengan sendirinya, walaupun awalnya hanya mengikuti dan menirukan temanya dan gurunya.

Hasil penelitian tentang pengaruh metode tilawati terhadap kemampuan membaca Al-qur'an pada santri di TPA Khoirul Huda Metro Timur. Diketahui bahwa dari 30 santri yang menjadi sampel sekaligus menjawab pertanyaan di sebanyak 10 (30%) santri baik bacaan tilawati nya, sebanyak 15 (50%) siswa cukup baik bacaan tilawati nya dan sebanyak 5 (20%) santri kurang. Bacaan metode tilawati di TPA Khoirul Huda metro timur adalah cukup.

Berdasarkan perhitungan hasil tes membaca Al-qur'an pada santri dapat diketahui bahwa 30 santri yang menjadi anggota sampel penelitian terdapat 11 santri atau 40% yang tergolong kategori mendapat nilai baik, 13 siswa atau 43,33% tergolong dalam kategori mendapat nilai cukup, dan 6

¹⁸M. Misbahul Munir, *Pedoman Lagu-Lagu Tilawatil Qur'an Dilengkapi Tajwid dan Qasidah*, (Surabaya: Apollo, 1997), cet.3. h. 28.

¹⁹Abdurrahim Hasan, dkk, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, (Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2010), hlm.14

santri atau 16,67% yang tergolong kategori mendapat nilai kurang. Dari data tersebut maka dapat dipahami hasil kemampuan membaca Al- qur'an santri TPA Khoirul Huda Metro Timur adalah cukup.

Langkah selanjutnya membandingkan chi kuadrat tabel (χ^2_{tabel}) dengan chi kuadrat hitung (χ^2_{hitung}). Dimana harga dari chi kuadrat hitung = 17,523, harga chi kuadrat tabel pada db = 4, untuk taraf signifikansi 5% = 9,488 dan taraf signifikansi 1% = 13,277 dengan demikian harga chi kuadrat hitung (χ^2_{hitung}) lebih besar dari harga chi kuadrat tabel (χ^2_{tabel}) baik pada taraf signifikansi 1% maupun taraf signifikansi 5% atau $9,488 < 17,523 > 13,277$. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan (H_a) dapat diterima dan (H_0) di tolak berarti Ada Pengaruh metode tilawati terhadap kemampuan membaca Al-qur'an pada santri kelas B di TPA Khoirul Huda Metro Timur.

Dengan demikian dapat dilihat bahwasanya metode tilawati dapat mempengaruhi kemampuan membaca Al-qur'an. Semakin baik metode tilawati yang diterapkan oleh ustadz dan ustadzah maka akan semakin meningkatkan hasil kemampuan membaca Al-qur'an pada santri di TPA.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisa yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diperoleh kesimpulan akhir bahwa metode tilawati berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-qur'an pada santri di TPA Khoirul Huda Kecamatan Metro Timur.

Hasil analisis tersebut berdasarkan hasil perhitungan statistik yaitu tentang pengaruh metode tilawati terhadap kemampuan membaca Al-qur'an dengan hasil:

1. Sebanyak 30 responden yang menjawab pernyataan metode tilawati dapat diketahui bahwa sebanyak 9 (30%) santri baik bacaan tilawatinya, sebanyak 15 (50%) santri cukup baik bacaan tilawatinya dan sebanyak 6 (20%) santri kurang bacaan tilawatinya. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode tilawati pada santri kelas B di TPA Khoirul Huda dalam kategori cukup.
2. Sebanyak 30 responden yang di nilai hasil belajarnya terdapat 11 santri atau 40% yang tergolong kategori mendapat nilai baik, 13 santri atau 43,33% tergolong dalam kategori mendapat nilai cukup, dan 6 santri atau 16,67% yang tergolong kategori mendapat nilai kurang. Dari data tersebut maka dapat dipahami hasil tes kemampuan membaca Al-qur'an santri di TPA Khoirul Huda adalah cukup.

3. Ada pengaruh positif antara metode tilawati terhadap kemampuan membaca Al-qur'an pada santri di TPA Khoirul Huda Kecamatan Metro Timur, yang ditunjukkan dengan perhitungan yang menggunakan rumus *Chi Kuadrat* (χ^2), langkah selanjutnya yaitu menginterpretasikan harga *Chi Kuadrat hitung* (χ^2_{hitung}) dengan *Chi Kuadrat tabel* (χ^2_{tabel}). Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan db sebesar ϵ maka diperoleh harga *Chi Kuadrat* (X^2)_{Tabel} pada taraf signifikansi 5% = 9,488 diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat* (X^2) sebesar 14,523 lebih besar dari harga *Chi Kuadrat tabel* (X^2_{tabel}). Dengan demikian H_0 pada penelitian ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Metode Tilawati Terhadap Kemampuan Membaca Al-qur'an pada Kelas B TPA Khoirul Huda Metro Timur. Selanjutnya untuk melihat keterkaitan pengaruh antara metode tilawati dan hasil kemampuan membaca Al-qur'an maka perlu dilakukan uji K. Semakin dekat harga C kepada C_{maks} maka semakin dekat harga asosiasinya, dengan kata lain bahwa faktor yang satu berkaitan dengan faktor yang lain. Perhitungan tersebut diperoleh harga $C = 0,707$ dengan $C_{maks} = 0,816$, kemudian dilihat pada tabel koefisien KK maksimal yaitu ada keterkaitan. Adanya pengaruh yang positif antara metode tilawati terhadap kemampuan membaca Al-qur'an pada santri menunjukkan bahwa semakin baik penerapan metode tilawati maka akan semakin baik pula hasil kemampuan membaca Al-qur'an pada santri.

B. Saran

Bertolak dari pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, berkaitan dengan penerapan Metode Tilawati yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan saran dan rekomendasi kepada pengurus dan pengajar TPA Khoirul Huda sebagai berikut:

1. Berhubung Metode Tilawati dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri, peneliti menyarankan bahwa Metode Tilawati ini dapat digunakan sebagai salah satu strategi alternatif untuk meningkatkan hasil belajar santri (membaca Al-Qur'an)
2. Kepada guru TPA Khoirul Huda, Iring Mulyo Kecamatan Metro Timur agar lebih semangat lagi mengajarnya agar prestasi belajar santri lebih meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman An-Nahlawi, *Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, Bandung, Diponegoro, 2001.
- Abdurrahim Hasan dan Muhammad Arif dkk, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, Surabaya, Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2010
- Abdul Chaer, *Al-Qur'an Dan Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, Dan Mencintai Al-Qur'an*, Jakarta, Gema Insani, 2005.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Kharisma Putra Utama Offset, 2011.
- B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah, Cet. 2*, Jakarta, Rineka Cipta, 2009
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, Ramayana Pers, Jakarta, 2005
- E. Mulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik dan Implementasi* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Farida Rahim. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara, 2008. cet 2
- Ida Vera Sophya & Saiful Mujab, *Metode Baca Al-Quran dalam elementari*, (Kudus: STAIN Kudus), Vol. 2 No. 2/Juli-Desember 2015, h. 343.
- Muhammad Syaikhon. Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di KB Taam Adinda Menganti Gresik dalam *Education and Human Development Journal*. Surabaya: PGPAUD FKIP UNU Surabaya, Vol.2 No.1/April 2017
- M.Saparta, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta, Amisisco, 2005.
- Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2008.

- Muhammad Samsul Ulum dan Triyo Supriyatno, *Tarbiyah Qur'aniyah*, Malang, UIN Malang Press, 2006.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, 2000.
- Misbahul Munir, *Pedoman Lagu-Lagu Tilawati Qur'an Dilengkapi nTajwid dan Qasidah*, Surabaya, Apollo, 1997.
- M.Khalilurahman Al-Mahfani, *Juz 'Amma Tajwid Berwarna & Terjemahannya* Jakarta, PT. Wahyu Media, 2008
- Lutfi Achmad, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist* Jakarta, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2012
- Sadiman Arief S. *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja wali Pers, 2010.
- Sarikin "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-qur'an dengan Metode Cooperatif Learning Mencari Pasangan" *Jurnal At-Tajdid*, Vol 1. No 1. 2013,
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R & D*, Bandung, Alfabeta, 2012.
- STAIN. *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah* edisi revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Zakia Daradjat. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995. cet 1.

Lampiran-Lampiran

VALIDITAS DAN REABILITAS

A. Validitas

1. Validitas tentang metode tilawati

Tabel 14
Data Angket Tentang Hasil Uji Coba Menentukan Validitas
Metode tilawati

no resp																					Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	45
2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	45
3	3	2	2	2	3	2	3	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	45
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	38
5	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	45
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	1	50
7	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	46
8	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	39
9	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	49
10	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	47
Jumlah	27	23	23	24	24	24	24	24	20	22	22	24	21	24	24	22	22	20	20	15	449

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 15
Data Perhitungan Pertanyaan No 1 tentang metode tilawati

No	X	Y	X ²	Y ²	Xy
1	3	45	9	2025	135
2	2	45	4	2025	90
3	3	45	9	2025	135
4	2	38	4	1444	67
5	3	45	9	2025	135
6	3	50	9	2500	150
7	2	46	4	2116	90
8	3	39	9	1521	117
9	3	49	9	2401	147
10	3	47	9	2209	141
	27	449	75	20291	1216

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh :

$$\begin{aligned}
 N &= 10 \\
 \sum X^2 &= 75 \\
 \sum Y^2 &= 20291 \\
 \sum XY &= 1216
 \end{aligned}$$

Hasil tersebut dapat dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1216}{\sqrt{(75)(20291)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1216}{\sqrt{1521825}}$$

$$r_{xy} = \frac{1216}{1233}$$

$$r_{xy} = 0,986$$

Setelah nilai didapat kemudian dikonsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut:

0,800 - 1,00 = Sangat Tinggi

0,600 - 0,800 = Tinggi

0,400 - 0,600 = Sedang

0,200 - 0,400 = Rendah

0,000 - 0,200 = Sangat Rendah

Berdasarkan nilai di atas, untuk angket interaksi belajar mengajar no 1 terletak pada 0,800 - 1,00 (sangat tinggi) sehingga butir soal no 1 dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Karena ada 20 pertanyaan di dalam skala pengukuran, maka ada 20 korelasi product moment yang dilakukan. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 16
Hasil Korelasi Perhitungan tentang metode tilawati

No Pertanyaan	Hasil	Interprestasi	Keterangan
1	0,920	Valid	Sangat Tinggi
2	0,927	Valid	Sangat Tinggi

3	0,942	Valid	Sangat Tinggi
4	0,941	Valid	Sangat Tinggi
5	0,800	Valid	Sangat Tinggi
6	0,976	Valid	Sangat Tinggi
7	0,957	Valid	Sangat Tinggi
8	0,967	Valid	Sangat Tinggi
9	0,932	Valid	Sangat Tinggi
10	0,915	Valid	Sangat Tinggi
11	0,937	Valid	Sangat Tinggi
12	0,912	Valid	Sangat Tinggi
13	0,929	Valid	Sangat Tinggi
14	0,895	Valid	Sangat Tinggi
15	0,954	Valid	Sangat Tinggi
16	0,933	Valid	Sangat Tinggi
17	0,955	Valid	Sangat Tinggi
18	0,954	Valid	Sangat Tinggi
19	0,880	Valid	Sangat Tinggi
20	0,945	Valid	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, maka angka dari perhitungan korelasi ini tergolong valid untuk digunakan sebagai alat untuk pengumpul data.

B. Reliabilitas

1. Reabilitas tentang metode tilawati

Tabel 17
Hasil Uji Coba Reabilitas Butir Skor Ganjil metode tilawati

No responden	Korelasi Angket Ganjil										Jumlah
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	24
2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	23
3	3	2	3	3	1	2	2	3	2	2	23
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19
5	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	22
6	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	25
7	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	26
8	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	19
9	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	24
10	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	22
jumlah	27	23	24	24	20	22	21	24	22	20	227

mengajar Tabel 18

Hasil Uji Coba Reabilitas Butir Skor Genap metode tilawati

No responden	Korelasi Angket Genap										Jumlah
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	21
2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	22
3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	22

4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	19
5	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	23
6	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	25
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
8	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	20
9	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	25
10	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	25
jumlah	23	24	24	24	22	24	24	22	20	15	222

Kemudian kedua item soal tersebut dikorelasikan dengan korelasi product moment. Sebelumnya untuk mempermudah penelitian, maka dibuat tabel penolong sebagai berikut :

Tabel 19
Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas Angket

No Responden	X	Y	X²	Y²	XY
1	24	21	576	441	504
2	23	22	529	484	506
3	23	22	529	484	506
4	19	19	361	361	361
5	22	23	484	529	506
6	25	25	625	625	625
7	26	20	676	400	520
8	19	20	361	400	380

9	24	25	576	625	600
10	22	25	484	625	550
	227	222	5201	4974	5058

Dari tabel tersebut diperoleh :

$$\Sigma x^2 = 5201$$

$$\Sigma y^2 = 4974$$

$$\Sigma xy = 5058$$

Setelah itu dihitung dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma XY}{\sqrt{\Sigma x^2 \Sigma y^2}} \\
 &= \frac{5058}{\sqrt{(5201)(4974)}} \\
 &= \frac{5058}{\sqrt{25869774}} \\
 &= \frac{5058}{5086,23} \\
 &= 0,994
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan skor genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus sperman brown sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb}$$

keterangan r_i = reliabilitas internal seluruh instrument

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama
dan kedua

$$\begin{aligned} r_i &= \frac{2rb}{1+rb} \\ &= \frac{2 \times 0,994}{1+0,994} \\ &= \frac{1,988}{1,994} = 0,996 \end{aligned}$$

Kemudian langkah selanjutnya adalah dikonsultasikan dalam kriteria, dan nilai r_{xy} terletak diantara 0,800-1,00 sehingga mendapat interpretasi sangat tinggi.

**1. Table Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap
Koefisien Kontingensi**

Nilai KK	Kriteria
0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

*Sumber : Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,
2010.*

2. Tabel Nilai-Nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber : Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,

(Bandung, Alfabeta, 2017), cet-16, h. 333

3. Nilai-Nilai Chi Kuadrat

dk	Taraf Signifikan					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	2,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

4. Tabel Kriteria Tingkat Keeratan

No	KK Max	Kriteria Klasifikasi		
		Kurang Erat	Cukup Erat	Sangat Erat
1	0,707	0,000-0,237	0,238-0,474	0,475-0,707
2	0,816	0,000-0,272	0,273-0,544	0,545-0,816
3	0,866	0,000-0,289	0,290-0,578	0,579-0,866
4	0,896	0,000-0,299	0,300-0,598	0,599-0,896
5	0,914	0,000-0,305	0,306-0,610	0,611-0,914
6	0,926	0,000-0,309	0,310-0,618	0,619-0,926
7	0,935	0,000-0,312	0,313-0,624	0,625-0,935
8	0,943	0,000-0,14	0,315-0,628	0,629-0,943
9	0,949	0,000-0,316	0,317-0,632	0,633-0,949



**TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR' (TPA) KHOIRUL
HUDA KECAMATAN METRO TIMUR KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH**

*Jl. Merica 15 A Iring Mulyo Kecamatan Metro Timur Kabupaten Lampung Tengah
No. Tel. 083169901909*

Nomor : 010/TPA/VIII/2021 24 Juni 2021
Lampiran : -
Perihal : **Balasan Izin Research**

Assalamu' alaikum Wr. Wb

Menanggapi surat saudara No. B-3323/ In. 28/D.1/TL 00/10/2021 tanggal
16 Juli 2021 Perihal" permohonan research/Survey", pada mahasiswa:

Nama : Khoirul Dwi Cahyanti
NPM : 1601010249
Fkultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Pengaruh Penggunaan Metode Tilawati Terhadap
Kemampuan Membaca Al-qur'an di TPA Khoirul Huda Kec,
Metro Timur.

Dengan ini diberitahukan bahwa kami memberikan izin kepada yang
bersangkutan untuk melakukan research/Survey, untuk menyelesaikan tugas akhir/Skripsi
di TPA Khoirul Huda Kecamatan Metro Timur, atas perhatiannya dihaturkan
trimakasih.





**TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR' (TPA) KHOIRUL
HUDA KECAMATAN METRO TIMUR KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH**

*Jl. Merica 15 A Iring Mulyo Kecamatan Metro Timur Kabupaten Lampung Tengah
No. Tel. 083169901909*

Nomor : 008/TPA/IV/2019
Lampiran : -
Perihal : Balasan Izin Pra-Survey

10 Juni 2019

Menanggapi surat saudara No. B-2978 In. 28.1/J/TL 00/10/2018 tanggal
02 Oktober 2018 Perihal" permohonan Pra-Survey", pada mahasiswa:

Nama : Khoirul Dwi Cahyanti
NPM : 1601010249
Fkultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Pengaruh Penggunaan Metode Tilawati Dalam Kemampuan
Membaca Al-Qur'an Pada Murid di TPA Khoirul Huda Kec,
Metro Timur.

Dengan ini diberitahukan bahwa kami memberikan izin kepada yang
bersangkutan untuk melakukan Pra-Survey untuk menyelesaikan tugas akhir/Skripsi di
TPA Khoirul Huda Kecamatan Metro Timur, atas perhatiannya dihaturkan trimakasih.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1780/In.28.1/J/TL.00/05/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA TPA KHOIRUL HUDA METRO LAMPUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **KHAIROL DWI CAHYANTI**
NPM : 1601010249
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE TILAWATI DALAM
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA MURID DI TPA
KHOIRUL HUDA METRO LAMPUNG**

untuk melakukan *pra-survey* di TPA KHOIRUL HUDA METRO LAMPUNG.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Mei 2019

Ketua Jurusan

Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.

NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. H. Hasan Dewantara Komplek TUA Anggraha Metro Timur Kota Metro Lampung 34117
Telp. (0720) 41927 / 41928 / 4720 / 4726. Website: www.iainmetro.ac.id / email: iainmetro@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama: Khoirul Dwi Cahyanti
NPM: 1601010249

Jurusan: PAI
Semester: X 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Konsultasi 15 - 2021 - ?		✓	Acc Bab 4, 5	

Mengetahui,

Setua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

mar. M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan B. Husein Dawlati Karawang 15-A Karangrejo Metro Timur Kota Metro Lampung 39111
Telp. (075) 47527 Faksimili (075) 47286 Website: www.iainmetro.ac.id e-mail: info@iainmetro.ac.id

KARTI KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

No. PAI Khesrul Dwi Cahyanti
1601010249

Jurusan PAI
Semester X 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 04 06 - 2021		✓	Perbaiki bentuk penyusunan paper instrumen tes - pahami pada	
	Kelas 15 00 - 2021		✓	Are APD lakukan penditer	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Utami, M.Pd.I

NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II

Yuhan Yumarti, M.Si

NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Abdul Dwi Cahyani
NPM : 1901010249

Jurusan : PAI
Semester : X / 2021

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	<u>Senin</u> <u>14</u> <u>09 / 2021</u>		<input checked="" type="checkbox"/>	<u>Teori bimbingan</u>	

Mengetahui

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ab, M.Pd.I
NIP. 19780714 200710 1 003

Dra. Isti Fatmahan, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

NIM Khotrul Dwi Cahyanti
PM 1601010249

Jurusan PAI
Semester X 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 01/13		✓	cek pendirian Membahas Skripsi	
	Selasa 02/03/2020		✓	Ara outsite	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


Yulia Yumartu, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 13 A Sekeloa Baru Desa Pulo Meri Lampung 34111
Telp. (071) 41221-41222, Fax. (071) 41222-41223, Website: www.iainmetro.ac.id, e-mail: iainmetro@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama: Khotul Dwi Cahyani
NPM: 1601010249

Jurusan: PAI
Semester: X / 2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	1/3/2021			- see outline - Giesel Gibung the process??	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ab. M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


Dra. Isti Fitnah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 10 A Kompleks Metro, Kota Baru Metro, Lampung 35121
Telp. (0720) 41507 Fax. (0720) 41296 Website: www.iainmetro.ac.id e-mail: iainmetro@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama: Khoirul Dwi Cahyani
NPM: 1601010249

Jurusan: PAI
Semester: X / 2021

No.	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	16/07/2021	✓		Acc 9,5	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dra. Isti Fatmahan, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggilayu Metro, Tulungagung, Jawa Timur 64111
Telepon (072) 47507 Faksimil (072) 47241 Website: www.iaimetro.ac.id e-mail: fakultas_iaimetro@iaimetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

PM Khotrul Dwi Cahyani
1601010249

Jurusan PAI
Semester X / 2021


No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 14-10-2021 06		✓	Ane Bab ISF ke lagikan APD.	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


Yulin Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

Notifikasi Hasil Tes Turnitin

Judul	Pengaruh penggunaan metode belajar berbasis kemampuan membaca alquran di spa khawid fudh
penulis	Khaerul Hani rahyand
ipak subyek	18011010240014
no. Penerimaan	13 PAI 0193
tanggal Penerimaan	12 Jul 2021
hasil Tes (Similarity Index)	17%

Untuk lebih jelasnya kliklah ini

<https://www.gurupendidikan.co.id/2021/07/12/berita-14072021/18011010240014-no-13-pai-0193-12-juli-2021-17-similarity-index/>

Catatan:

1. Lihat hasil turnitin di bagian bawah file yang diunduh
2. Nilai yang dinyatakan dalam file Turnitin adalah 25%
3. Apabila hasil mencapai 25% **print semua hasil turnitin** dan minta tanda tangan pemegang angkatan PAI sebagai salah satu syarat mendaftar munaqoroh
4. Apabila hasil mencapai 25% maka diperlukan akta yang berlaku adalah yang tertera ada **warna** pada fotoaknya
5. Kemudian setelah selesai akta maka mendaftar tes turnitin kembali
6. Lihat cara Daftar Turnitin di <https://www.kelompok2014123.com/>
Jangan lupa submit ke email kami ya

"Untuk Turnitin berikutnya, dilaksanakan minimal 1 minggu setelah email ini di terima."

Metro
Pemegang Angkatan PAI



Metro
Pemegang Angkatan PAI

DOKUMENTASI







DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Khairul Dwi Cahyanti dilahirkan di Desa Serbamaju Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran pada tanggal 31 Desember 1997. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak M. Nawawi dan Ibu Yusnita.

Pendidikan Dasar penulis tempuh di Sekolah Dasar (SD) Negeri 03 Gedung Gumanti selesai pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan ke SMP N 3 Tegineneng pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA TRISUKSES Natar selesai pada tahun 2015. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai semester 1 tahun pelajaran 2016/2017.